

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
Jalan Raya Rungkut Madya Gunung Anyar Surabaya 60294
Email: fasikom@upnjatim.ac.id
Laman: fasikom.upnjatim.ac.id

Nomor : 3004/UN.63.7/X/2025 Surabaya, 06 Oktober 2025
Klasifikasi : B I A S A
Lampiran :
Perihal : Penelitian Tugas Akhir
Kepada :
Yth. Pimpinan
Yayasan Mangrove Indonesia
Lestari
di Tempat

Dalam rangka menunjang kegiatan Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, yang melaksanakan tugas akhir.

Sehubungan dengan kegiatan tersebut, maka dengan ini diajukan mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer:

Nama Lengkap : Zahrah Hayat Arka Putri
Nomor NPM : 22082010081
Program Studi : Sistem Informasi
Keperluan : Melakukan Manajemen Proyek dalam Redesign Website MangroveJakarta.id
Judul Penelitian : Manajemen Proyek Redesign Website MangroveJakarta.id Berbasis Framework Water-Scrum-Fall

Demikian atas kerja samanya, disampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I

Fakultas Ilmu Komputer



Dr. Ir. I Gede Susrama MD, ST, MT, IPU

NIP. 19700619 202121 1 009

Lampiran 2. Wawancara Mitra

Hasil Wawancara bersama YMIL & Mjid	
Tanggal	09 Oktober 2025
Via	Zoom
Stakeholder	Paundra Hanutama (Founder & CEO) Bayu Pamungkas (Head of Program) Galih Hakim Antarnusa (Head of Community Engagement & Communications)
Pertanyaan dan Jawaban	
<p>Transkrip Wawancara Kebutuhan Sistem Website MangroveJakarta.id Tanggal: 9 Oktober 2025 Lokasi: Online Meeting via Google Meet Peserta:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PM : Project Manager • PH : CEO & Founder Yayasan Mangrove Indonesia Lestari • BP : Head of Program • GH : Head of Community Engagement & Communications 	
<p>PM: Bagaimana proses pengelolaan kegiatan konservasi mangrove yang saat ini berjalan di MangroveJakarta.id?</p> <p>PH: Saat ini kegiatan konservasi masih berjalan secara manual dan terpisah-pisah. Informasi kegiatan biasanya disampaikan melalui media sosial dan grup komunikasi. Untuk pendaftaran relawan atau peserta <i>event</i> juga masih menggunakan <i>form</i> terpisah sehingga cukup sulit untuk memonitor data secara terpusat.</p>	
<p>PM: Apa kendala utama yang paling sering dihadapi dalam pengelolaan kegiatan tersebut?</p> <p>BP: Kendala utamanya ada di koordinasi dan <i>monitoring</i> kegiatan. Karena data peserta, laporan kegiatan, dokumentasi, dan progres penanaman masih tersebar di beberapa <i>platform</i>, jadi cukup sulit untuk melakukan <i>tracking progres</i> secara <i>real-time</i>. Selain itu, perubahan data atau <i>update</i> kegiatan juga sering terlambat diterima oleh tim.</p>	
<p>PM: Apakah <i>website</i> atau media yang saat ini digunakan sudah mendukung kebutuhan operasional organisasi?</p> <p>GH: Belum sepenuhnya. <i>Website</i> yang ada sekarang lebih berfungsi sebagai media</p>	

informasi saja. Pengguna hanya bisa melihat informasi kegiatan, tetapi belum ada fitur interaktif seperti *registrasi event*, forum komunitas, ataupun pelaporan kerusakan *mangrove*. Kami juga ingin ada fitur yang bisa meningkatkan *engagement* komunitas dan relawan.

PM:

Fitur apa saja yang dianggap penting untuk dikembangkan pada *website* baru nanti?

PH:

Kami berharap *website* nantinya bisa menjadi pusat aktivitas komunitas. Jadi selain informasi kegiatan, pengguna juga bisa mendaftar event, melihat progres penanaman mangrove, melakukan pembayaran *event*, sampai berinteraksi melalui forum komunitas.

PM:

Bagaimana kebutuhan dari sisi pengelolaan data oleh *admin*?

BP:

Admin membutuhkan *dashboard* untuk mengelola data *event*, validasi pembayaran, data *volunteer*, laporan kerusakan mangrove, dan artikel *blog*. Saat ini proses tersebut masih dilakukan manual sehingga memakan waktu cukup lama.

PM:

Apakah selama ini terdapat kendala dalam pengembangan atau pengelolaan sistem sebelumnya?

GH:

Iya, salah satu kendalanya adalah perubahan kebutuhan di tengah proses pengembangan. Kadang kebutuhan baru muncul setelah sistem berjalan, tetapi belum ada proses manajemen proyek yang terstruktur sehingga perubahan tersebut cukup sulit dikelola.

PM:

Menurut pihak organisasi, seperti apa sistem yang diharapkan dari sisi pengelolaan proyek dan pengembangan *website*?

PH:

Kami membutuhkan proses pengembangan yang lebih terstruktur tetapi tetap fleksibel terhadap perubahan kebutuhan. Karena itu kami berharap proyek *website* ini dapat dikembangkan secara bertahap dengan *monitoring* yang jelas, ada dokumentasi progres, dan *stakeholder* juga bisa terlibat dalam *review* setiap tahap pengembangan.

PM:

Baik, berdasarkan hasil diskusi ini, tim akan menyusun perencanaan proyek dan pengembangan *website* menggunakan pendekatan *Water-Scrum-Fall* agar

proses pengembangan lebih terstruktur namun tetap adaptif terhadap perubahan kebutuhan stakeholder.

PH, BP, GH: Dari kita udah oke apapun metodenya selama memang efektif untuk proyek ini dipersilakan. Selain itu juga, kita cukup terbuka untuk bisa ada inovasi kayak gini.

PM: Baik, terima kasih banyak Pak dan Kak!

Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak pengelola kegiatan konservasi mangrove di Jakarta, diketahui bahwa ekosistem mangrove memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan pesisir. Selain berfungsi sebagai pelindung alami terhadap abrasi dan banjir rob, mangrove juga menjadi habitat bagi berbagai biota serta berkontribusi dalam penyimpanan karbon dalam skala besar. Namun demikian, dalam praktiknya, upaya konservasi mangrove di wilayah perkotaan seperti Jakarta masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi lingkungan maupun pengelolaan kegiatan konservasi itu sendiri.

Hasil wawancara dengan mitra menunjukkan bahwa kegiatan konservasi yang dilakukan selama ini melibatkan berbagai pihak, seperti relawan, komunitas, donatur, dan pengelola program. Meskipun kolaborasi tersebut telah berjalan, proses koordinasi masih dilakukan secara manual melalui berbagai *platform* komunikasi yang terpisah. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengelola informasi, memantau progres kegiatan, serta memastikan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan secara konsisten. Selain itu, dokumentasi kegiatan dan pelaporan hasil penanaman juga belum terintegrasi dengan baik, sehingga transparansi dan akuntabilitas kegiatan masih menjadi tantangan.

Lebih lanjut, dari sisi teknologi, mitra telah memiliki *platform website* sebagai media publikasi kegiatan, namun fungsinya masih terbatas pada penyampaian informasi satu arah. Berdasarkan hasil diskusi, belum tersedia fitur yang mendukung interaksi pengguna, seperti pendaftaran kegiatan, pelaporan hasil, maupun pemantauan progres secara real-time. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem yang ada belum mampu mendukung kebutuhan operasional dan kolaborasi secara optimal. Permasalahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan sistem, tetapi juga menunjukkan belum adanya pendekatan manajemen proyek teknologi informasi yang terstruktur dalam pengembangan dan pengelolaannya.

Dari perspektif manajemen proyek, hasil observasi menunjukkan bahwa pengelolaan pengembangan sistem masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya perencanaan yang terdokumentasi dengan baik, perubahan kebutuhan yang terjadi di tengah proses pengembangan, serta keterbatasan dalam monitoring dan evaluasi progres proyek. Hal ini berdampak pada potensi keterlambatan, ketidaksesuaian hasil dengan kebutuhan pengguna, serta meningkatnya risiko kesalahan dalam pengembangan sistem. Kondisi tersebut menegaskan pentingnya penerapan pendekatan manajemen proyek yang mampu

mengakomodasi kebutuhan perencanaan yang terstruktur sekaligus fleksibilitas dalam pengembangan.

Sejalan dengan temuan tersebut, berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode tradisional seperti Waterfall memiliki keunggulan dalam aspek perencanaan dan dokumentasi, namun kurang adaptif terhadap perubahan. Sebaliknya, metode Agile seperti Scrum mampu meningkatkan fleksibilitas dan kolaborasi, tetapi memiliki keterbatasan dalam pengendalian proyek secara menyeluruh. Oleh karena itu, pendekatan hybrid seperti *Water-Scrum-Fall* dinilai lebih sesuai untuk proyek teknologi informasi yang kompleks, karena mampu menggabungkan keunggulan kedua pendekatan tersebut dalam satu kerangka kerja yang terintegrasi.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan yang ditemukan di lapangan, diperlukan suatu pendekatan manajemen proyek yang tidak hanya berfokus pada pengembangan sistem, tetapi juga pada pengelolaan proses secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan framework *Water-Scrum-Fall* dalam pengembangan sistem berbasis web pada *platform* MangroveJakarta.id, dengan penekanan pada penerapan manajemen risiko sebagai bagian dari pengelolaan proyek. Diharapkan, pendekatan ini dapat meningkatkan efektivitas koordinasi, transparansi kegiatan, serta keberhasilan proyek secara keseluruhan.

Dokumentasi



Lampiran 3. Memorandum of Agreement (MoA) antara PM dan Stakeholder

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145



**MEMORANDUM OF AGREEMENT
ANTARA
GREENSY - SI UPNVJT
DENGAN
YAYASAN MANGROVE INDONESIA LESTARI
TENTANG**

RANCANG BANGUN WEBSITE MANGROVEJAKARTA.ID

Nomor Surat: 14.157/YMIL-MJID/XII/2025

Pada hari Kamis, tanggal sembilan oktober dua ribu dua puluh lima (09-10-2025), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Greensy - SI UPNVJT : **Zahrah Hayat Arka Putri** dalam hal ini bertindak dalam jabatannya sebagai Project Manager, yang beralamat di untuk selanjutnya disebut "**PIHAK PERTAMA**";

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari : **Paundra Hanutama** dalam hal ini bertindak sebagai Founder dan mitra yang berkedudukan di alamat The Kensington, Jl. Boulevard Raya No.1, RT.4/RW.17 Kel. Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14240 selanjutnya disebut "**PIHAK KEDUA**".

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA, yang selanjutnya secara bersama-sama disebut PARA PIHAK dan secara sendiri-sendiri disebut PIHAK, terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bahwa PIHAK PERTAMA adalah Tim Greensy - SI UPNVJT sebuah tim yang terdiri dari mahasiswa yang bergerak di bidang **pengembangan perangkat lunak (software development)**, khususnya dalam **pengembangan aplikasi berbasis web (web development)**, sistem informasi digital, serta solusi teknologi berbasis internet, yang memiliki kompetensi untuk menyediakan layanan pembuatan dan pengembangan website sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- b. Bahwa PIHAK KEDUA adalah *Yayasan Mangrove Indonesia Lestari* sebuah lembaga yang berfokus pada pelestarian ekosistem mangrove serta peningkatan edukasi dan kesadaran lingkungan di Indonesia. Yayasan ini bergerak dalam bidang konservasi, penelitian, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat pesisir melalui berbagai program kolaboratif yang berkelanjutan, dengan komitmen untuk menjaga kelestarian mangrove sebagai bagian dari upaya mitigasi perubahan iklim dan pembangunan berwawasan lingkungan.

Bahwa berdasarkan fungsi masing-masing sebagaimana tersebut di atas, dengan prinsip saling menghargai dan tetap memegang asas saling menguntungkan PARA PIHAK sepakat untuk menuangkan pokok-pokok pikiran dalam Perjanjian Kerja Sama dengan ketentuan dan syarat-syarat yang tercantum dalam pasal-pasal sebagai berikut:

**PASAL 1
RUANG LINGKUP PERJANJIAN KERJA SAMA**

Perjanjian Kerja Sama ini dibuat sebagai dasar hukum dan acuan pelaksanaan proyek Rancang Bangun website MangroveJakarta.id yang dilakukan oleh dan atas urgensi yang diidentifikasi oleh PIHAK PERTAMA atas situs yang dimiliki PIHAK KEDUA. Maksud dari kerja sama ini adalah untuk mewujudkan situs MangroveJakarta.id yang dapat menunjang kegiatan edukasi, konservasi, dan publikasi informasi mengenai mangrove secara digital sebagai bagian dari komitmen Yayasan Mangrove Indonesia Lestari dalam pelestarian lingkungan dan pengembangan literasi ekosistem pesisir.

Adapun ruang lingkup kerja sama ini mencakup:

- (1) Tahap Inisialisasi dan Perencanaan (*Waterfall Phase*): Meliputi kegiatan perencanaan awal proyek, analisis kebutuhan website, pengumpulan data, wawancara, serta diskusi teknis bersama PIHAK KEDUA untuk memahami tujuan, target pengguna, dan fitur utama yang diperlukan dalam sistem.;
- (2) Tahap Desain dan Pengembangan Iteratif (*Scrum Phase*): Dilaksanakan dalam beberapa sprint pengembangan yang mencakup pembuatan desain antarmuka (UI/UX), implementasi fitur-fitur utama website, serta integrasi dengan konten dan sistem yang sudah dimiliki oleh PIHAK KEDUA.;
- (3) Tahap Pengujian dan Validasi (*Waterfall Phase*): Meliputi kegiatan uji coba sistem (testing), perbaikan bug, serta penyesuaian akhir berdasarkan hasil evaluasi bersama. Tahap ini bertujuan memastikan situs berjalan dengan baik dan sesuai spesifikasi yang telah disepakati.;
- (4) Tahap Penyerahan dan Serah Terima Sistem: Setelah sistem dinyatakan layak digunakan, PIHAK PERTAMA akan menyerahkan hasil akhir berupa website yang sudah dapat dijalankan, beserta dokumentasi teknis dan panduan pengguna kepada PIHAK KEDUA sebagai bentuk penyelesaian proyek.;
- (5) Tahap Evaluasi Akhir: Kedua pihak akan melakukan evaluasi singkat terhadap hasil kerja sama untuk menilai keberhasilan proyek dan memberikan rekomendasi pengembangan di masa mendatang apabila diperlukan.

**PASAL 2
JANGKA WAKTU**

Perjanjian kerja sama ini berlaku terhitung sejak tanggal 08 Oktober 2025 dan berlangsung selama 25 Minggu, sehingga kerja sama ini berakhir pada tanggal 25

Maret 2026 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan syarat-syarat yang sama, kecuali PIHAK yang meminta dilakukan peninjauan kembali atas syarat-syarat yang ditetapkan dalam Perjanjian Kerja Sama sesuai dengan kebutuhan serta persetujuan PARA PIHAK.

**PASAL 3
BIAYA-BIAYA**

- (1) Biaya-biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan kerja sama ini didasarkan atas kesepakatan bersama PARA PIHAK dalam perjanjian kerja sama. Dengan nominal Rp10.491.205 terbilang sepuluh juta empat ratus sembilan puluh satu dua ratus lima rupiah dengan fitur-fitur yang telah didiskusikan dalam proposal project.
- (2) Jika terdapat permintaan penambahan fitur di luar kesepakatan di atas dari PIHAK KEDUA, PIHAK KEDUA wajib menambah biaya tambahan berdasarkan tingkat kesulitan fitur, yaitu sebesar Rp50.000-Rp100.000 per fitur untuk tingkat kesulitan standar, dan Rp150.000-Rp200.000 per fitur untuk fitur yang memiliki tingkat kesulitan tinggi.
- (3) Dalam pelaksanaan proyek ini, disediakan maksimal tiga kali revisi minor tanpa biaya tambahan. Apabila revisi yang diajukan melebihi tiga kali, maka akan dikenakan biaya tambahan sesuai kesepakatan lebih lanjut. Untuk revisi mayor, mekanisme dan biaya akan dibahas sebagaimana diatur dalam ketentuan pada Pasal 7 perjanjian kerja sama ini.
- (4) Apabila mengambil *maintenance* selama 1 tahun, maka akan dilakukan *maintenance* selama 4 bulan sekali dan di luar RAB yang telah direncanakan.

**PASAL 4
PEMBERITAHUAN**

- (1) Setiap pemberitahuan, permintaan dan komunikasi lainnya sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian ini dibuat secara tertulis dalam bahasa Indonesia dan harus dikirim secara langsung, dan mendapat tanda terima berupa chat *Whatsapp*, dokumentasi *Google Meet* secara langsung atau melalui surel maupun faksimili ke alamat tersebut di bawah ini:

Greensy TEAM

Alamat : Jl. Rungkut Madya 1, Kec. Gunung Anyar, Kota
Surabaya, Jawa Timur
Telp. : 0895382155800
Email : 22082010081@student.upnjatim.ac.id
Kepada : Zahrah Hayat Arka Putri,-Project Manager Greensy - SI
UPNVJT

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

Alamat lengkap : The Kensington, Jl. Boulevard Raya No.1,
RT.4/RW.17 Kel. Kelapa Gading Timur, Kec.
Kelapa Gading Jakarta Utara, DKI Jakarta,
14240
Atas Nama : Paundra Hanutama
No telepon/HP : 08179460145
Email : Pamungkas315031@gmail.com

- (2) Jika terjadi perubahan alamat salah satu PIHAK sebagaimana disebutkan dalam ayat (1) Pasal ini, maka perubahan tersebut wajib diberitahukan secara tertulis oleh PIHAK yang alamatnya berubah kepada PIHAK lainnya, dan perubahan alamat tersebut akan berlaku 7 (tujuh) hari kalender setelah tanggal surat pemberitahuan tersebut diterima.

PASAL 5

KEADAAN MEMAKSA

- (1) Keadaan memaksa yang dimaksud dalam perjanjian kerja sama ini adalah terjadinya sesuatu peristiwa di luar kemampuan PARA PIHAK yang mengakibatkan tidak dapat dilaksanakannya kerja sama ini, seperti terjadinya bencana alam, huru hara, banjir, perang, kebakaran, dan lain sebagainya, yang dibuktikan melalui pernyataan tertulis pihak berwenang.
- (2) Dalam hal salah satu pihak terkena peristiwa dalam kategori memaksa, maka pihak tersebut berkewajiban memberitahukan peristiwa yang menimpanya kepada pihak lainnya dengan melampiri pernyataan tertulis pihak berwenang selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari terhitung terjadinya peristiwa tersebut.
- (3) Apabila peristiwa keadaan memaksa tersebut berlangsung terus sehingga melebihi jangka waktu 30 (tiga puluh) hari, maka PARA PIHAK sepakat untuk meninjau kembali perjanjian kerja sama ini.

PASAL 6

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Dalam hal terdapat perbedaan pendapat dan/atau perselisihan sehubungan dengan atau sebagai akibat dari Perjanjian Kerja Sama ini, maka kedua belah PIHAK sepakat untuk menyelesaikan dengan cara musyawarah dan mufakat.
- (2) Dalam hal terdapat ketidaksesuaian pendapat dalam musyawarah, maka kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya melalui Pengadilan Negeri.

PASAL 7

LAIN-LAIN

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower Lt. 2 R B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145



- (1) Perubahan Perjanjian Kerja sama ini hanya dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan diatur dan ditetapkan dalam Addendum yang akan disepakati antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.

**PASAL 8
PENUTUP**

Perjanjian Kerja Sama ini dibuat rangkap 2 (dua) masing-masing bermeterai cukup untuk diserahkan kepada PARA PIHAK dan mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk masing-masing PIHAK.

PIHAK PERTAMA

Greensy - SI UPNVJT

Zahrah Hayat Arka Putri
Project Manager
Greensy SI-UPNVJT

PIHAK KEDUA

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari



Paundra Hanutama
Founder
Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

Lampiran 4. Project Charter

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145





Project Charter - Rancang Bangun Website YMIL			
Tanggal	12 Oktober 2025	No. Proyek	09.151/YMIL/- MJID/XII/2025
Pimpinan proyek dan disusun oleh:		Zahrah Hayat Arka Putri	Klien
			Yayasan Mangrove Indonesia Lestari
Tahapan yang diliputi :			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan survey dan pelaksanaan 2. Analisa Kebutuhan user dan software 3. Detailed Design 4. Pengembangan aplikasi 5. Evaluasi dan uji coba Aplikasi 6. Penutupan proyek 			
Tanggal mulai	06 Oktober 2025	Total kontrak	Rp. 10.491.205,-
Tanggal selesai	26 Maret 2026	Estimasi biaya proyek	Rp. 10.491.205,-
Tujuan Bisnis			
Rancang bangun website mangrovejakarta.id untuk mewujudkan situs yang dapat menunjang kegiatan edukasi, konservasi, dan publikasi informasi mengenai mangrove secara digital sebagai bagian dari komitmen Yayasan Mangrove Indonesia Lestari dalam pelestarian lingkungan dan pengembangan literasi ekosistem pesisir.			
Deskripsi Produk/ Proyek			
Produk yang dikembangkan berupa website interaktif MangroveJakarta.id yang berfungsi sebagai platform edukasi, kolaborasi, dan pelaporan kegiatan konservasi mangrove. Fitur utama yang dikembangkan meliputi:			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Landing Page: menampilkan informasi kegiatan, berita, dan profil organisasi. 2. Our Activity & Event System: daftar kegiatan, registrasi event, dan riwayat partisipasi relawan. 3. Mangrove Progress: visualisasi data penanaman, serapan CO₂, dan peta lokasi. 4. Mangrove Restoration: edukasi dan pelaporan kerusakan lingkungan secara daring. 5. Mangrove Community: forum diskusi antar relawan untuk berbagi informasi dan laporan. 6. Profile & Gamifikasi Member: profil pengguna dengan sistem badge dan riwayat aktivitas. 7. Dashboard Admin: pengelolaan data pohon, event, blog, laporan, dan validasi volunteer. 			
Website ini dikembangkan dengan Next.js (frontend), Laravel API (backend), dan metode Water-Scrum-Fall sebagai pendekatan manajemen proyek.			

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145



Sasaran Proyek, Critical Success Factors, Batasan , dan Asumsi			
Sasaran Proyek <p>Sasaran proyek ini adalah menghasilkan spesifikasi kebutuhan sistem, desain antarmuka pengguna (UI/UX), situs (website), serta hasil uji coba sistem yang mendukung kegiatan edukasi, pelaporan, dan kolaborasi konservasi mangrove secara digital. Output proyek mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none">• Website Interaktif MangroveJakarta.id versi terbaru.• Dokumentasi manajemen proyek berbasis PMBOK.• Laporan hasil implementasi dan pengujian sistem.			
Critical Success Factors : <p>Situs yang mendukung agar MangroveJakarta.id yang dimodelkan memiliki komitmen untuk tetap menggunakan business process yang sudah disepakati</p>			
Batasan : <p>Pelaksanaan sepenuhnya dilakukan pada mitra MangroveJakarta.id.</p>			
Asumsi : <p>Pihak mitra telah memiliki data awal kegiatan penanaman mangrove yang dapat diintegrasikan ke sistem. Sistem informasi yang dikembangkan meliputi fungsi-fungsi utama, yakni edukasi dan informasi kegiatan mangrove, pendaftaran event dan pelaporan kegiatan relawan, serta pelaporan kerusakan mangrove (<i>Mangrove Restoration</i>), dan pengelolaan data penanaman dan serapan CO₂ (<i>Mangrove Progress</i>). Mitra belum memiliki sistem informasi terintegrasi sebelumnya, sehingga proyek ini berfungsi sebagai sistem utama (<i>core web platform</i>) untuk kegiatan konservasi digital.</p>			
Otoritas Pimpinan proyek <ul style="list-style-type: none">• Mengatur jadwal, anggaran dana, personel yang bertanggung jawab, dan sumber daya lain yang digunakan selama pelaksanaan proyek• Melakukan pengawasan aktivitas pelaksanaan proyek.• Tidak mencakup dalam hal perekrutan pekerja proyek, karena pekerja proyek telah ditentukan saat proyek dimulai.			
Tanggung Jawab Pimpinan proyek <ul style="list-style-type: none">• Membuat rencana Proyek dan dokumen pendukung.• Membuat progress <i>performance report</i> proyek• Mengontrol seluruh kegiatan hingga selesai.• Menjamin proyek berhasil dengan baik dan penyampaian laporan tepat waktu			
Pimpinan Proyek	Zahrah Hayat Arka Putri	Founder & CEO	Paundra Hanutama
			

Lampiran 5. Project Scope Statement

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145



Tanggal : 13 Oktober 2025
Nama Berkas : Project Scope Statement - Rancang Bangun Website
MangroveJakarta.id
No Berkas : 09.152/YMIL-MJID/XII/2025
Pemimpin Proyek : Zahrah Hayat Arka Putri
Sponsor Proyek : Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

Sasaran Proyek

TUJUAN PROYEK

Proyek ini bertujuan untuk :

- Membangun website interaktif MangroveJakarta.id yang dikembangkan secara modular berdasarkan peran pengguna (user utama, member, dan admin).
- Menyediakan platform digital edukasi dan pelaporan kegiatan konservasi mangrove yang dapat diterapkan secara umum pada organisasi lingkungan serupa.

HASIL YANG DIKIRIMKAN

- Website Interaktif MangroveJakarta.id, meliputi 3 modul utama :
 - Modul *User Utama*: halaman publik seperti *Landing Page*, *Our Activity (Event & Blog)*, *Mangrove Progress* (data penanaman, *CO₂ absorbed*, peta lokasi), *Mangrove Restoration* (edukasi), serta *About & Contact*.
 - Modul *Member*: fitur *login/register*, *dashboard* relawan, pendaftaran event, forum komunitas (*posting & reply*), *Mangrove Restoration* (pelaporan), profil relawan (riwayat kegiatan & pembayaran).
 - Modul *Admin*: *dashboard* pengelolaan data pohon, data *event & blog*, validasi laporan *mangrove restoration*, manajemen volunteer, dan *monitoring* pembayaran donasi.
- Dokumen-dokumen pembuatan aplikasi : dokumen proposal proyek.
- Dokumen-dokumen perencanaan proyek yang terkait: Proposal, *Project Charter*, *Project Scope Statement*, *Work Breakdown Structure (WBS)*, dan dokumen *MoU (Stakeholder Register)*.
- Dokumen-dokumen pengawasan proyek : Status report, final project report, hasil pembahasan pertemuan dengan tim melalui *whatsapp*, dan form permintaan perubahan.

UKURAN KEBERHASILAN

- Goal dari proyek adalah menyelesaikan proyek dalam kurun waktu maksimal 25 Minggu dan biaya tidak lebih dari Rp. 10.491.205.
- Dokumentasi dari tahapan pelaksanaan proyek lengkap. Meliputi form hasil identifikasi kebutuhan, dokumen perencanaan kebutuhan, dokumen pengawasan

proyek (laporan kinerja dan kemajuan proyek, status report dan hasil pembahasan pertemuan tim), serta dokumentasi lain yang ditentukan dalam perencanaan proyek.

- Aplikasi web yang dihasilkan mencakup tiga modul utama (User, Member, dan Admin) dan dapat berfungsi secara terintegrasi serta sesuai dengan kebutuhan yang tertulis pada dokumen proposal proyek.
- Website dinyatakan berhasil apabila: Seluruh fitur utama dapat dijalankan tanpa error mayor, sistem dapat diakses publik dengan performa stabil, antarmuka sesuai desain (UI/UX) dan responsif di berbagai perangkat, mitra menyatakan penerimaan deliverables melalui *Deliverables Acceptance Form*.

LINGKUP PRODUK

Cakupan produk	Bukan cakupan produk
<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan <i>website</i> interaktif MangroveJakarta.id yang terdiri dari tiga modul utama: <ol style="list-style-type: none"> 1. Modul User Utama: Landing Page, Our Activity (Event & Blog), Mangrove Progress (data penanaman, CO₂ absorbed, peta lokasi), Mangrove Restoration (edukasi), serta About & Contact. 2. Modul Member: login/register, dashboard relawan, pendaftaran event, forum komunitas (posting & reply), mangrove restoration (pelaporan), dan profil relawan. 3. Modul Admin: dashboard pengelolaan data pohon, event, blog, laporan coastal, manajemen volunteer, dan monitoring pembayaran daftar event. • Pembuatan dokumen teknis dan proyek, meliputi: Project Charter, Project Scope, WBS, QA Checklist, Status Report, Final Report, dan Deliverables Acceptance Form. • Integrasi dengan API publik untuk peta lokasi dan estimasi CO₂ absorbed. • Implementasi UI/UX dan FE responsif untuk tampilan desktop dan mobile browser. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan aplikasi mobile (Android/iOS) atau versi offline dari sistem. • Proses instalasi server produksi penuh (<i>deployment</i> dilakukan di server uji coba). • Konversi data lama dari sistem sebelumnya. • Pelatihan (<i>training</i>) penggunaan aplikasi kepada pihak mitra secara formal. • Pemeliharaan jangka panjang (<i>maintenance period</i>) setelah proyek diserahkan. • Penambahan fitur baru di luar daftar kebutuhan yang telah disetujui. • Integrasi sistem dengan platform pihak ketiga, seperti ERP. • Penyesuaian desain untuk branding eksternal di luar template yang disepakati.

Parameter Proyek

BATASAN

- Waktu pelaksanaan 25 Minggu.
- Biaya yang dikeluarkan tidak melebihi Rp. 10.491.205,-

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145



ASUMSI

- Kebutuhan infrastruktur, usaha yang sebenarnya, dan jadwal akan diselesaikan setelah dilakukan identifikasi kebutuhan.
- Perubahan pada persetujuan dokumen kebutuhan akan diberlakukan seperti perubahan permintaan dan modifikasi yang akan dianggap sebagai tambahan tagihan pada mitra.
- Persoalan Performa ditujukan untuk ketersediaan infrastruktur yang diinginkan oleh mitra.
- Komitmen dari seluruh jajaran manajemen dan pekerja proyek.
- Proyek ini diasumsikan berjalan dalam kondisi lingkungan kerja yang aman dan kondusif, dengan dukungan komunikasi aktif antara Project Manager dan pihak mitra.
- Perubahan kebutuhan di luar dokumen project charter yang telah disetujui akan dianggap sebagai perubahan lingkup (scope change) dan dibahas ulang antara Project Manager dan mitra.

DUKUNGAN KEBUTUHAN OLEH PELANGGAN

- Komitmen yang tinggi dari mitra untuk memberi informasi tentang proses bisnis mitra secara konsisten

RENCANA "WHAT-IF"

- Apabila terjadi perubahan terhadap ruang lingkup pekerjaan proyek, kedua belah pihak (project sponsor dengan project manager) sepakat untuk bernegosiasi kembali untuk hal-hal sebagai berikut :
 - o PENGARUH TERHADAP ANGGARAN DANA PROYEK
 - Level review : Executive Program Director YMIL, Supervisor – SI UPNVJT, Pimpinan Proyek
 - Dokumen yang dibutuhkan : Form perubahan dan lampiran tambahan kontrak
 - o PENGARUH TERHADAP WAKTU Pengerjaan Proyek
 - Level review : Executive Program Director YMIL, Supervisor – SI UPNVJT, Pimpinan Proyek
 - Dokumen yg dibutuhkan : Form perubahan dan kontrak
 - o PENGARUH TERHADAP KUALITAS HASIL PROYEK
 - Level review : Executive Program Director YMIL, Supervisor – SI UPNVJT, Pimpinan proyek
 - Dokumen yg dibutuhkan : Form perubahan dan lampiran tambahan kontrak
- Apabila dalam pelaksanaan proyek ada hal-hal yg terjadi di luar kemampuan tim proyek (Huru-hara, Bencana alam), maka kedua belah pihak harus bernegosiasi

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145



kembali mengenai waktu dan biaya tambahan yang diperkirakan dan dituangkan dalam lampiran tambahan yg disetujui bersama.

PERSETUJUAN

Pimpinan proyek : Zahrah Hayat Arka Putri

Project Sponsor : Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

Tervalidasi Mitra,
13 Oktober 2025

mangrovejkt.id

Paundra Hanutama
Founder & CEO Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

Lampiran 6. User Stories & MoSCoW

Kode	User Story	Acceptance Criteria	Kejelasan / Alasan (Wawancara)	Poin Poin (Analisis Masalah)	Problem Statement	MoSCoW
US-V1-01	Sebagai volunteer, aku ingin melihat informasi event dengan lengkap (tanggal, lokasi, tdk lengkap, kuota, dan biaya pendaftaran) agar aku bisa mempersiapkan diri tanpa kelangkaan.	1. Detail event mencakup lokasi, waktu, tdk lengkap, kuota, dan deadline. 2. Semua informasi bisa diakses dari satu halaman event. 3. Tidak perlu menghubungi panitia untuk menanyakan info tambahan.	Responder ingin informasi tentang minat (tdk lokasi & jadwal tdk lengkap).	Programa mengalami permasalahan di mana responder ingin informasi tentang minat (tdk lokasi & jadwal tdk lengkap).	Bagaimana memastikan bahwa informasi yang dibutuhkan oleh volunteer dapat diakses dengan mudah dan cepat?	Must Have
US-V1-02	Sebagai volunteer, aku ingin mendaftar event langsung lewat website tdk dilakukan ke Google Form, agar prosesnya lebih cepat dan terlihat profesional.	1. Terdapat tombol "Daftar Sekarang" di halaman event. 2. Form pendaftaran terintegrasi dan otomatis terinput ke database. 3. Sistem mengirim notifikasi email konfirmasi pendaftaran.	Sangat tidak puas dengan proses pendaftaran via Google Form, tidak ada email.	Programa mengalami permasalahan di mana saat ini pendaftaran via Google Form, tidak ada email.	Bagaimana memastikan sistem pendaftaran yang cepat dan profesional?	Must Have
US-V1-03	Sebagai volunteer, aku ingin melihat informasi kegiatan agar aku tahu jadwal pelaksanaan dan progres kegiatan secara jelas.	1. Website menampilkan jadwal dan tahapan kegiatan dalam bentuk timeline. 2. Informasi kegiatan dapat diakses dari satu halaman event. 3. Volunteer dapat melihat status kegiatan (belum mulai, berlangsung, selesai).	Responder meminta adanya fitur timeline supaya progres kegiatan lebih terorganisir.	Programa mengalami permasalahan di mana responder ingin melihat perkembangan kegiatan.	Bagaimana memastikan fitur timeline kegiatan agar volunteer dapat memantau progres kegiatan secara transparan dan real time?	Could Have
US-V1-04	Sebagai volunteer, aku ingin melihat transkrip basis volunteer agar aku merasa lebih berdaya dan sesuai dengan laporan Yayasan.	1. Website menampilkan data kuota volunteer dan status penulisan/transkrip. 2. Informasi transkrip dapat diakses publik terintegrasi. 3. Ada leaderboard "Top Volunteer".	Transparansi dianggap penting untuk audit kepatuhan dan publik.	Tidak ada penghargaan untuk volunteer aktif.	Bagaimana memastikan data volunteer dan kuota kegiatan secara visual dan publik agar meningkatkan kepercayaan publik?	Could Have
US-V1-05	Sebagai volunteer, aku ingin mendapat poin dan badge setiap kali aku menyelesaikan tugas dan lain sebagainya.	1. Sistem memberikan poin otomatis setelah aksi event selesai. 2. Ada leaderboard "Top Volunteer".	Responder memiliki fitur poin menarik karena memotivasi partisipasi.	Tidak ada penghargaan untuk volunteer aktif.	Bagaimana memastikan sistem poin dan penghargaan (gamifikasi) agar volunteer lebih termotivasi dan konsisten berpartisipasi?	Could Have
US-V1-06	Sebagai volunteer, aku ingin bergabung dalam forum komunitas untuk berdiskusi dan berinteraksi, agar aku bisa berbagi pengalaman dengan sesama volunteer.	1. Forum dapat digunakan untuk membuat dan membaca postingan. 2. Terealisasi notifikasi saat postingan dibuat. 3. Forum hanya bisa diakses dari member terdaftar.	Responder ingin ada forum eksklusif dengan intruksi dan arah.	Programa mengalami permasalahan di mana volunteer belum memiliki wadah diskusi antar sesama peserta.	Bagaimana memastikan forum komunitas yang dapat meningkatkan keterlibatan dan mendukung kolaborasi antar volunteer?	Must Have
US-V1-07	Sebagai pengorganisasian, aku ingin melihat konten edukasi tentang lingkungan dan mangrove, agar aku lebih sadar akan pentingnya menjaga ekosistem.	1. Halaman "Tindakan Lingkungan" berisi artikel, video, atau infografis. 2. Konten bisa diakses ke media sosial. 3. Admin dapat menambahkan konten baru dengan mudah.	Responder merasa perlu edukasi sebagai sarana meningkatkan kesadaran publik.	Programa mengalami permasalahan di mana edukasi tentang mangrove masih kurang tersampaikan ke masyarakat luas.	Bagaimana menyediakan halaman edukasi yang menarik dan interaktif agar masyarakat lebih sadar pentingnya konservasi mangrove?	Must Have
US-V2-01	Sebagai volunteer, aku ingin melihat semua informasi event lingkungan dalam satu website, agar tidak perlu membuka banyak platform dan terhitung dari mis-komunikasi.	1. Semua informasi kegiatan tersedia dalam satu halaman. 2. Tidak perlu berpindah ke media sosial lain. 3. Update event terintegrasi otomatis di website.	Mengingat penting info event lengkap di satu tempat agar tidak berpindah antar halaman.	Programa mengalami permasalahan di mana responder ingin informasi yang lengkap dan terintegrasi.	Bagaimana memastikan informasi event yang relevan seluruh detail kegiatan secara mudah dan mudah diakses agar volunteer tidak kebingungan mencari data?	Must Have
US-V2-02	Sebagai volunteer, aku ingin melihat peta lokasi penanaman mangrove, agar aku mudah menemukan lokasi kegiatan tanpa kesulitan transportasi.	1. Website menampilkan peta lokasi kegiatan. 2. Terdapat titik lokasi dan arah lokasi. 3. Data peta bisa diakses lewat Google Maps / OpenStreetMap.	Kendala transportasi dan arah menuju lokasi kegiatan sering membuat volunteer terlanjur.	Programa mengalami permasalahan di mana lokasi kegiatan sering membuat volunteer terlanjur.	Bagaimana memastikan fitur peta lokasi kegiatan yang interaktif untuk membantu volunteer mendapatkan lokasi penanaman mangrove yang akurat dan mudah diakses?	Must Have
US-V2-03	Sebagai volunteer, aku ingin mengikuti forum diskusi online untuk membahas kegiatan atau menanyakan hal terkait lingkungan, agar bisa berdiskusi dan saling membantu antar anggota.	1. Forum dapat diakses oleh semua volunteer. 2. Bisa membuat & membaca topik diskusi. 3. Ada notifikasi saat ada balasan / update topik.	Forum yang mudah digunakan dan bisa mengaitkan semua peserta dari berbagai daerah.	Programa mengalami permasalahan di mana ingin adanya forum komunitas yang dapat mengaitkan volunteer lintas daerah.	Bagaimana merancang forum diskusi yang dapat membantu volunteer mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan lingkungan?	Must Have
US-V2-04	Sebagai volunteer, aku ingin melihat data transkrip penanaman mangrove (jumlah pohon, CO ₂ , dan O ₂) agar bisa memahami dampak kegiatan dan dipertahankan untuk pemeliharaan.	1. Dashboard menampilkan data jumlah pohon dan estimasi CO ₂ /O ₂ . 2. Sistem poin bersifat opsional. 3. Tidak menyembunyikan akses volunteer terhadap kegiatan.	Responder sangat terhadap gamifikasi.	Programa mengalami permasalahan di mana transparansi data masih belum bisa diakses secara real-time oleh publik.	Bagaimana memastikan dashboard transparansi penanaman mangrove agar volunteer dapat melihat dampak lingkungan dari setiap kegiatan?	Must Have
US-V2-05	Sebagai volunteer, aku ingin melihat kegiatan lingkungan yang perlu dilakukan, lakukan kegiatan.	1. Ada halaman berita & update kegiatan. 2. Komunitas punya ruang komunikasi aktif.	Responder sangat terhadap gamifikasi.	Programa mengalami permasalahan di mana kegiatan lingkungan yang bisa dilakukan oleh volunteer masih terbatas.	Bagaimana merencanakan kegiatan yang dapat melibatkan volunteer secara aktif?	Must Have
US-V2-06	Sebagai volunteer, aku ingin melihat laporan atau dokumentasi kegiatan yang sudah dilaksanakan, agar aku tahu kegiatan itu nyata dan berdampak.	1. Laporan kegiatan terintegrasi ke website. 2. Komunitas punya ruang komunikasi aktif.	Responder ingin melihat laporan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.	Programa mengalami permasalahan di mana laporan kegiatan masih terbatas dan tidak terintegrasi.	Bagaimana memastikan laporan kegiatan yang dapat diakses oleh volunteer untuk meningkatkan kepercayaan publik?	Must Have
US-V2-07	Sebagai volunteer, aku ingin melihat event lingkungan yang sudah dilakukan, agar aku bisa melihat dampak lingkungan yang sudah dilakukan.	1. Terdapat tombol "lihat event" di halaman event. 2. Data pendaftaran otomatis masuk ke sistem. 3. Panitia dapat memantau peserta secara real-time.	Responder ingin melihat kegiatan yang sudah dilakukan.	Programa mengalami permasalahan di mana laporan kegiatan masih terbatas dan tidak terintegrasi.	Bagaimana memastikan sistem pendaftaran yang dapat diakses oleh volunteer untuk meningkatkan kepercayaan publik?	Must Have
US-V2-08	Sebagai volunteer, aku ingin melihat peta lokasi penanaman mangrove yang sudah dilakukan, agar aku bisa melihat dampak lingkungan yang sudah dilakukan.	1. Website menampilkan peta lokasi kegiatan. 2. Data bisa diakses oleh publik dan volunteer.	Responder ingin melihat lokasi kegiatan yang sudah dilakukan.	Programa mengalami permasalahan di mana lokasi kegiatan yang sudah dilakukan masih terbatas dan tidak terintegrasi.	Bagaimana memastikan peta lokasi kegiatan yang dapat diakses oleh volunteer untuk meningkatkan kepercayaan publik?	Could Have
US-V2-09	Sebagai volunteer, aku ingin melihat laporan atau dokumentasi kegiatan yang sudah dilaksanakan, agar aku tahu kegiatan itu nyata dan berdampak.	1. Laporan kegiatan terintegrasi ke website. 2. Komunitas punya ruang komunikasi aktif.	Responder ingin melihat laporan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.	Programa mengalami permasalahan di mana laporan kegiatan masih terbatas dan tidak terintegrasi.	Bagaimana memastikan laporan kegiatan yang dapat diakses oleh volunteer untuk meningkatkan kepercayaan publik?	Could Have

Kode	User Story	Acceptance Criteria	Ingat! Alasan (Why/How)	Pain Point (Analisis Masalah)	Problem Statement	CS	MoSCoW
US-V3-04	Sebagai volunteer, aku ingin melihat data terasosiasi hasil kegiatan (jumlah pohon, CO ₂ diserap, dan dampak lainnya) agar aku merasa berkontribusi nyata dan bermakna.	1. Dashboard dampak lingkungan tersedia. 2. Data CO ₂ jumlah pohon, dan partisipan diperbarui otomatis.	Tersesioni setting untuk memvisualisasikan volunteer dan memperoleh laporan publik.	Pengguna mengalami permasalahan di lingkungan belum diupdate secara berkala.	Bagaimana menciptakan dashboard interaktif yang menampilkan dampak lingkungan secara transparan agar meningkatkan motivasi volunteer?	Must Have	
US-V3-05	Sebagai volunteer, aku ingin mendapat apresiasi berupa poin, badge atau merchandise untuk volunteer aktif.	1. Sistem poin & badge aktif tiap event. 2. Ada opsi merchandise untuk volunteer aktif. 3. Sistem tidak terdapat kompetisi/kelebihan.	Apresiasi dikasih, tapi tetap harus ada esensi kegiatan sukarela.	Pengguna mengalami permasalahan di lingkungan belum diupdate secara berkala.	Bagaimana meningkatkan penghargaan dan apresiasi untuk volunteer yang aktif dan berprestasi?	Want Have	
US-V3-06	Sebagai volunteer, aku ingin bergabung di forum komunitas untuk sharing & kolaborasi, agar bisa belajar dan bekerja sama dengan volunteer lain.	1. Forum diskusi terbuka untuk semua member. 2. Fitur posting, komentar, dan mention. 3. Notifikasi intrantra aktif.	Forum diskusi bermanfaat untuk kolaborasi dan pertukaran ide antar volunteer.	Pengguna mengalami permasalahan di lingkungan belum diupdate secara berkala.	Bagaimana memancing forum komunitas digital yang mendorong kolaborasi dan berbagi pengetahuan antar volunteer?	Must Have	
US-V3-07	Sebagai pengguna umum, aku ingin website menjadi sumber informasi terpercaya dan selalu update, agar aku bisa tahu kegiatan terbaru dan bergabung kalau tertarik.	1. Halaman "Kegiatan Terkini" menampilkan daftar event aktif. 2. Data diperbarui setiap 15 menit secara otomatis.	Konsep responsif agar website selalu update dan bisa diakses publik.	Pengguna mengalami permasalahan di lingkungan belum diupdate secara berkala.	Bagaimana mendesain halaman "kegiatan terbaru" yang menarik dan informatif untuk membantu event terdapat dan diakses?	Must Have	
US-V4-01	Sebagai volunteer, aku ingin melihat daftar event lingkungan dari berbagai komunitas di area platform, agar tidak perlu mencari di banyak media sosial.	1. Halaman utama menampilkan daftar event aktif dari berbagai komunitas. 2. Setiap event berisi detail lokasi, tanggal, penyelenggara, dan link pendaftaran. 3. Event bisa difilter berdasarkan wilayah atau tanggal.	Respon cepat terhadap info event dan banyak sumber (komunitas, IG, WA, teman kampus).	Pengguna mengalami permasalahan di lingkungan belum diupdate secara berkala.	Bagaimana memancing halaman pusat informasi lingkungan yang menarik dan informatif agar volunteer dapat mengakses semua informasi dalam satu tempat?	Must Have	
US-V4-02	Sebagai volunteer, aku ingin mendapat update jadwal kegiatan dan perubahan lokasi secara real-time agar tidak terlewat di tempat.	1. Tersedia tombol "Daftar Sekarang" di setiap halaman event. 2. Form pendaftaran otomatis tersimpan ke database. 3. Notifikasi dikirim lewat email atau WhatsApp.	Pengalaman positif saat mendaftar melalui komunitas Nd Sumpah Surabaya karena cepat dan terstruktur.	Pengguna mengalami permasalahan di lingkungan belum diupdate secara berkala.	Bagaimana memancing sistem pendaftaran volunteer otomatis agar prosesnya lebih cepat, rapi, dan profesional?	Must Have	
US-V4-03	Sebagai volunteer, aku ingin mendapatkan update jadwal kegiatan dan perubahan lokasi secara real-time agar tidak terlewat di tempat.	1. Admin dapat memperbarui jadwal kegiatan dan menginput notifikasi ke database. 2. Volunteer dapat melihat status "jadwal berubah" di dashboard mereka.	Jadwal kegiatan sering berubah-ubah dan volunteer harus selalu update status dan bisa diupdate publik.	Pengguna mengalami permasalahan di lingkungan belum diupdate secara berkala.	Bagaimana meningkatkan sistem notifikasi yang penting agar volunteer selalu tahu jadwal kegiatan dan lokasi?	Good Have	
US-V4-04	Sebagai volunteer, aku ingin melihat peta persebaran mangrove dan kondisi ekosistem terkini agar paham urgensi pelestarian.	1. Website menampilkan peta interaktif kondisi mangrove di Indonesia. 2. Tersedia data tentang area kritis dan jumlah mangrove di kawasan.	Respon cepat terhadap info event dan banyak sumber (komunitas, IG, WA, teman kampus).	Pengguna mengalami permasalahan di lingkungan belum diupdate secara berkala.	Bagaimana menampilkan peta persebaran mangrove secara informatif agar pengguna memahami urgensi pelestarian ekosistem pesisir?	Should Have	
US-V4-05	Sebagai pengguna, aku ingin melihat data CO ₂ terasosiasi dan jumlah pohon ditanam agar sadar akan dampak nyata dari kegiatan mangrove.	1. Dashboard menampilkan estimasi CO ₂ absorbed dan jumlah pohon ditanam. 2. Data diperbarui otomatis setelah kegiatan.	Data CO ₂ bisa meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran mangrove dalam menyerap karbon.	Pengguna mengalami permasalahan di lingkungan belum diupdate secara berkala.	Bagaimana menciptakan dashboard dampak lingkungan yang menampilkan jumlah pohon dan CO ₂ terasosiasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat?	Must Have	
US-V4-06	Sebagai volunteer, aku ingin melihat seluruh kontribusi agar bisa memvisualisasikan dampak lingkungan yang telah dilakukan.	1. Sistem poin mempertimbangkan kontribusi nyata (jumlah pohon, partisipasi, dampak). 2. Poin bisa ditukar dengan badge atau pengakuan simbolis.	Sistem poin bagus tapi harus adil, tidak hanya berdasarkan jumlah event yang diikuti.	Pengguna mengalami permasalahan di lingkungan belum diupdate secara berkala.	Bagaimana memancing sistem gamifikasi berbasis dampak nyata agar volunteer tetap termotivasi secara berkelanjutan?	Want Have	
US-V4-07	Sebagai volunteer, aku ingin melihat seluruh informasi event di satu tampilan yang user-friendly agar mudah digunakan oleh siapa pun.	1. Tampilan website sederhana, responsif, dan mudah dipahami semua kalangan. 2. Menu navigasi jelas dan konsisten.	Respon cepat terhadap info event dan banyak sumber (komunitas, IG, WA, teman kampus).	Pengguna mengalami permasalahan di lingkungan belum diupdate secara berkala.	Bagaimana mendesain antarmuka website yang user-friendly agar semua kalangan dapat mengakses informasi dengan mudah?	Must Have	
US-V4-08	Sebagai volunteer, aku ingin bergabung di forum komunitas agar bisa berinteraksi dan belajar dari aktivis lingkungan lain.	1. Forum memfasilitasi diskusi, tanya-jawab, dan berbagi pengalaman. 2. Ada kategori "mentoring" dan aktivitas lingkungan.	Respon cepat terhadap info event dan banyak sumber (komunitas, IG, WA, teman kampus).	Pengguna mengalami permasalahan di lingkungan belum diupdate secara berkala.	Bagaimana memancing forum komunitas dengan fitur diskusi dan mentoring yang memperkuat kolaborasi antar volunteer?	Must Have	
US-V4-09	Sebagai pengguna umum, aku ingin website menjadi pusat edukasi dan kolaborasi lingkungan agar masyarakat awam bisa ikut terlibat.	1. Website menyediakan materi edukasi, panduan aksi, dan lahan kolaborasi antar organisasi. 2. Konten bisa dibagikan ke media sosial untuk memperluas jangkauan.	Respon cepat terhadap info event dan banyak sumber (komunitas, IG, WA, teman kampus).	Pengguna mengalami permasalahan di lingkungan belum diupdate secara berkala.	Bagaimana mengembangkan website lingkungan yang berfungsi sebagai pusat edukasi dan kolaborasi untuk mendorong partisipasi publik yang lebih luas?	Must Have	

Lampiran 7. Risk Management Plan

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145



RISK MANAGEMENT PLAN

RANCANG BANGUN WEBSITE MANGROVEJAKARTA.ID

Tanggal : 30 Oktober 2025
Nomor Surat : 09.153/YMIL-MJID/XII/2025
Disusun Oleh : Zahrah Hayat Arka Putri

IDENTIFIKASI RISIKO

Identifikasi risiko pada proyek pengembangan website mangrove dilakukan dengan mempertimbangkan dua aspek utama, yaitu **asumsi (assumptions)** dan **batasan proyek (constraints)**. Asumsi merupakan kondisi yang dianggap benar pada saat perencanaan proyek dilakukan, meskipun dalam pelaksanaannya belum tentu sepenuhnya terjadi. Contohnya seperti ketersediaan anggota tim selama periode pengembangan, stabilitas kebutuhan sistem yang telah disepakati di tahap awal, serta ketersediaan data dari mitra yang akan digunakan dalam sistem. Apabila asumsi-asumsi tersebut tidak terpenuhi, maka dapat menimbulkan berbagai risiko seperti keterlambatan pekerjaan, perubahan kebutuhan sistem, atau penurunan kualitas hasil pengembangan.

Selain asumsi, identifikasi risiko juga dilakukan melalui analisis batasan proyek yang berpotensi mempengaruhi pelaksanaan proyek. Batasan tersebut meliputi keterbatasan waktu pelaksanaan proyek, jumlah anggota tim yang terbatas, ruang lingkup sistem yang telah ditetapkan sejak awal, serta keterbatasan anggaran proyek. Faktor-faktor ini dapat memunculkan risiko seperti keterlambatan penyelesaian fitur, keterbatasan sumber daya pengembangan, maupun kesulitan dalam menyesuaikan perubahan kebutuhan sistem. Hasil identifikasi risiko dari kedua aspek tersebut kemudian didokumentasikan dalam *risk register* dan menjadi dasar dalam proses *risk assessment* serta penyusunan *risk treatment plan* sebagai bagian dari *Risk Management Plan* proyek.

A. ANALISIS ASUMSI

IDA	Aspek	Pernyataan	Kondisi Ideal	Potensi Risiko
A1	<i>Assumption</i>	Tim dev berkomitmen selama 9 <i>sprint</i> penuh	Perencanaan <i>sprint</i> berurutan tanpa jeda panjang.	Keterlambatan <i>sprint</i> jika anggota tidak aktif atau terdapat

IDA	Aspek	Pernyataan	Kondisi Ideal	Potensi Risiko
				kendala kesehatan.
A2	<i>Assumption</i>	Requirement yang disepakati di awal water phase relatif stabil	Scope telah ditetapkan di Project Charter & Scope	<i>Scope creep</i> saat sprint berjalan
A3	<i>Assumption</i>	Infrastruktur vendor <i>hosting</i> dapat mendukung <i>deployment</i> sistem	Sistem berbasis <i>web</i> dengan akses publik	<i>Downtime</i> atau performa rendah
A4	<i>Assumption</i>	Mitra aktif memberikan <i>feedback</i> saat <i>sprint review</i>	Metode <i>hybrid</i> membutuhkan validasi stakeholder	Revisi besar di akhir proyek
A5	<i>Assumption</i>	Data progres mangrove, detail event, dan blog tersedia dan valid	Modul progress bergantung pada data lapangan	Data tidak akurat / keterlambatan update dari <i>stakeholder</i> .

B. ANALISIS BATASAN

IDC	Aspek	Pernyataan	Kondisi Ideal	Potensi Risiko
C1	<i>Constraint</i>	Durasi proyek ±5 bulan	Jadwal sesuai dengan Gantt Chart (Nov–Mar)	Membutuhkan tambahan waktu untuk menyelesaikan fitur.
C2	<i>Constraint</i>	Jumlah anggota tim terbatas	Struktur peran terbagi Project Manager, UI/UX Designer, Front-End, dan Back-end	Beban kerja tidak seimbang
C3	<i>Constraint</i>	Ruang lingkup telah dikunci di fase <i>water</i>	<i>Hybrid method</i> memisahkan <i>planning</i> & <i>scrum</i>	Perubahan sulit diakomodasi
C4	<i>Constraint</i>	Anggaran proyek terbatas	Proyek berbasis akademik/mitra	Tidak bisa menambah <i>resource</i> (SDM & dana) tambahan

RISK REGISTER

IDAC	IDRR	Risiko	Sebab	Akibat
A1	R01	Keterlambatan penyelesaian sprint	Ketidakhadiran anggota tim selama 9 sprint	Timeline mundur dan backlog menumpuk
	R02	Penurunan kualitas deliverable	Beban kerja meningkat akibat anggota tidak aktif	Bug meningkat dan revisi berulang
	R03	Penurunan motivasi / burnout tim	Sprint berlangsung berurutan tanpa jeda	Produktivitas menurun
	R04	Terdapat anggota yang kurang fit	Anggota jatuh sakit	Terdapat progress yang tertunda
A2	R05	Scope creep saat sprint berjalan	Requirement awal berubah setelah fase water	Penambahan backlog di luar rencana
	R06	Rework pada fitur yang sudah dikembangkan	Perubahan kebutuhan stakeholder	Efisiensi waktu menurun
	R07	Hidden requirement muncul di tengah proyek	Analisis awal belum komprehensif	Perubahan desain sistem
A3	R08	Sistem tidak dapat diakses publik (downtime)	Infrastruktur vendor <i>hosting</i> tidak stabil	Gangguan layanan <i>website</i>
	R09	Performa website lambat	Kapasitas server tidak sesuai beban	Pengalaman pengguna menurun
A4	R10	Revisi besar di akhir proyek	Mitra tidak aktif memberi <i>feedback</i> saat <i>sprint review</i>	Penundaan <i>final delivery</i>

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
 Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
 www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145



IDAC	IDRR	Risiko	Sebab	Akibat
	R11	Ketidaksinkronan komunikasi terkait dengan progress antar level stakeholder	Validasi kurang optimal	Kepuasan stakeholder menurun
A5	R12	Data progres mangrove tidak akurat	Ketergantungan pada data lapangan	Informasi publik menjadi tidak valid
	R13	Keterlambatan update konten	Stakeholder terlambat memberikan data	Modul progress mangrove tidak sesuai
	R14	Inkonsistensi format data	Data berasal dari berbagai sumber dan tidak di-cleaning (data cleaning)	Error pada sistem atau tampilan
C1	R15	Fitur inti tidak selesai dalam 5 bulan	Terdapat kendala teknis dan validasi stakeholder yang terlambat	Deliverable tidak lengkap saat finalisasi
	R16	Pengujian sistem tidak optimal	Waktu testing singkat dikarenakan percepatan sprint	Bug terdeteksi setelah deployment
	R17	Penurunan kualitas akibat percepatan pekerjaan	Waktu pengerjaan semakin terbatas menjelang deadline proyek	Kualitas pengembangan sistem menurun akibat pekerjaan yang dipercepat
C2	R18	Backup role di luar tanggung jawab role utama	Anggota tim harus menangani tugas di luar tanggung jawab utamanya	Overload pada role tertentu
	R19	Keterlambatan integrasi frontend-backend	Resource terbatas menyebabkan bottleneck	Modul tidak sinkron

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145



IDAC	IDRR	Risiko	Sebab	Akibat
C3	R20	Perubahan sulit diakomodasi	Scope dikunci pada fase water	Konflik antara stakeholder dan tim
	R21	Fitur tambahan tertunda atau ditolak	Hybrid model membatasi fleksibilitas	Ketidakpuasan stakeholder
C4	R22	Tidak dapat menambah resource saat risiko meningkat	Anggaran terbatas	Mitigasi risiko teknis terbatas
	R23	Penggunaan tools atau hosting terbatas	Budget tidak memungkinkan upgrade layanan	Performa atau keamanan tidak optimal
	R24	Kebutuhan pengelolaan dan pemeliharaan sistem setelah proyek selesai	Tidak ada alokasi dana maintenance	Sistem tidak terkelola jangka panjang

RISK ASSESMENT

Risk Matrix

	Low Impact	Medium Impact	High Impact
Low Likelyhood	Low	Low	Medium
Medium Likelyhood	Low	Medium	High
High Likelyhood	Medium	High	High

Keterangan:

Matriks Risiko di atas digunakan untuk memetakan prioritas penanganan masalah berdasarkan tingkat probabilitas (**Likelihood**) dan besaran dampak (**Impact**). Melalui pemetaan ini, organisasi dapat mengalokasikan sumber daya secara efisien dengan memprioritaskan risiko berkategori **High** yang memerlukan intervensi segera, serta memantau risiko **Medium** dan **Low** agar tetap berada dalam batas toleransi yang dapat diterima.

IDAC	IDRR	Likelihood	Impact	Risk Level	Risk Response Strategy
A1	R01	Medium	High	High	Mitigate
A1	R02	Medium	Medium	Medium	Mitigate
A1	R03	Medium	Medium	Medium	Mitigate
A1	R04	Low	Medium	Low	Accept
A2	R05	Low	High	Medium	Avoid
A2	R06	Low	Medium	Low	Accept
A2	R07	Low	Medium	Low	Accept
A3	R08	Low	High	Medium	Transfer
A3	R09	Medium	Medium	Medium	Mitigate
A4	R10	Medium	High	High	Escalate
A4	R11	Low	Medium	Low	Accept
A5	R12	Low	High	Medium	Mitigate
A5	R13	Medium	Medium	Medium	Mitigate
A5	R14	Low	Medium	Low	Accept
C1	R15	Low	High	Medium	Mitigate
C1	R16	Medium	High	High	Mitigate
C1	R17	Medium	Medium	Medium	Accept
C2	R18	Low	Medium	Low	Accept
C2	R19	Low	Medium	Low	Accept
C3	R20	Low	High	Medium	Escalate
C3	R21	Low	Medium	Low	Accept
C4	R22	Medium	High	High	Accept
C4	R23	Medium	Medium	Medium	Mitigate
C4	R24	Medium	High	High	Accept

Note:

Tabel Kriteria Probabilitas (Likelihood)

Tingkat	Kriteria	Deskripsi Frekuensi	Probabilitas
Low	Jarang Terjadi	Hanya terjadi pada situasi yang sangat khusus/luar biasa.	< 20%
Medium	Mungkin Terjadi	Dapat terjadi sewaktu-waktu dalam kegiatan operasional normal.	21% - 60%
High	Sangat Mungkin	Hampir pasti terjadi atau sudah sering terjadi sebelumnya.	> 60%

Tabel Kriteria Dampak (Impact)

Tingkat	Kriteria	Deskripsi Dampak
Low	Kecil	Dampak minimal; tidak mengganggu target utama. Bisa diselesaikan dengan prosedur rutin.
Medium	Moderat	Menghambat operasional; butuh sumber daya tambahan atau waktu ekstra untuk perbaikan.
High	Besar / Fatal	Dampak sangat serius; kegagalan target utama, kerugian finansial besar, atau pelanggaran regulasi.

Tabel Level Risiko (Risk Level)

Risk Level	Deskripsi	Tindakan/Respon yang Diperlukan
Low	Risiko Rendah	Diterima: Risiko cukup dipantau secara berkala tanpa perlu tindakan mitigasi khusus.
Medium	Risiko Sedang	Mitigasi: Perlu dibuatkan prosedur pencegahan atau rencana cadangan agar dampak tidak meluas.
High	Risiko Tinggi	Prioritas Utama: Memerlukan tindakan penanganan segera dari manajemen senior dan rencana aksi formal.

Tabel Penanganan Risiko (Risk Response Strategy)

Strategi	Deskripsi Operasional	Kapan Digunakan?
Accept	Menerima risiko apa adanya tanpa tindakan pencegahan khusus karena biaya mitigasi lebih besar dari dampaknya.	Digunakan untuk risiko kategori Low yang dampaknya kecil.
Mitigate	Mengurangi peluang terjadinya risiko atau memperkecil dampak negatifnya melalui tindakan pencegahan.	Digunakan untuk risiko Medium/High yang masih bisa dikendalikan sendiri.
Avoid	Menghindari risiko sepenuhnya dengan mengubah rencana, prosedur, atau membatalkan aktivitas yang berbahaya.	Digunakan jika risiko terlalu besar (High) dan tidak bisa ditoleransi sama sekali.
Transfer	Memindahkan dampak risiko kepada pihak ketiga (misalnya asuransi atau vendor spesialis).	Digunakan jika organisasi tidak memiliki kapasitas teknis untuk menanggapi risiko tersebut.
Escalate	Menaikkan masalah ke level manajemen yang lebih tinggi karena risiko di luar wewenang tim proyek.	Digunakan jika risiko bersifat strategis atau butuh keputusan dari Direksi/Pimpinan.

RISK TREATMENT PLAN

ID Risk	Risk	Risk Level	Risk Response	Pengendalian (Existing & Planned Control)	Responsible Party
R01	Keterlambatan penyelesaian sprint	High	Mitigate	Menggunakan plan B schedule (Cadangan waktu yang direncanakan)	Project Manager
R02	Penurunan kualitas deliverable	Medium	Mitigate	Code review dan daily scrum meeting	Developer Team
R03	Penurunan motivasi / burnout tim	Medium	Mitigate	Monitoring <i>workload</i> oleh PM	Project Manager
R04	Terdapat anggota yang kurang fit	Low	Accept	Alokasi susulan backlog oleh PM	Project Manager & Dev Team
R05	Scope creep saat sprint berjalan	High	Avoid	Validasi scope melalui Project Charter	Project Manager & Stakeholder
R06	Rework pada fitur yang sudah dikembangkan	Medium	Mitigate	Dokumentasi kebutuhan awal disetujui bersama	Developer Team
R07	Hidden requirement muncul di tengah proyek	Medium	Mitigate	Sesi klarifikasi awal dengan stakeholder	Project Manager
R08	Sistem tidak dapat diakses publik (downtime)	High	Transfer	Pemilihan hosting dengan SLA & diskusi vendor	Back-End
R09	Performa website lambat	Medium	Mitigate	Uji coba sebelum deployment	Back-End
R10	Revisi besar di akhir proyek	High	Escalate	Jadwal <i>sprint review</i> rutin	Project Manager
R11	Ketidaksinkronan komunikasi terkait dengan progress antar	Medium	Mitigate	Project Manager memastikan seluruh stakeholder menerima progress melalui email	Project Manager

ID Risk	Risk	Risk Level	Risk Response	Pengendalian (Existing & Planned Control)	Responsible Party
	level stakeholder			dan melalui WA Group yang disediakan	
R12	Data progres mangrove tidak akurat	High	Mitigate	Konfirmasi data sebelum publikasi dan melakukan data cleaning.	Back-End
R13	Keterlambatan update konten	High	Mitigate	Reminder berkala kepada mitra	Project Manager & Dev Team
R14	Inkonsistensi format data	Medium	Mitigate	Template format input data dan data yang diberikan sudah di-cleaning (<i>data cleaning</i>)	UI/UX & Front-End
R15	Fitur inti tidak selesai dalam 5 bulan	High	Mitigate	Memberikan plan B schedule dengan Gantt Chart & milestone baru	Dev Team
R16	Pengujian sistem tidak optimal	High	Mitigate	Alokasi waktu UAT di akhir sprint	Back-End
R17	Penurunan kualitas akibat percepatan pekerjaan	Medium	Accept	Monitoring progres mingguan	Project Manager
R18	Backup role di luar tanggung jawab role utama	Medium	Mitigate	Memastikan tanggung jawab setiap peran terpenuhi	Project Manager
R19	Keterlambatan integrasi frontend-backend	Medium	Mitigate	Sprint review integrasi dan rutin melakukan daily scrum meeting antar tim dev	Developer Team
R20	Perubahan sulit diakomodasi	High	Escalate	Dokumentasi baseline scope	Project Manager
R21	Fitur tambahan tertunda atau ditolak	Medium	Accept	Mekanisme change request	Dev Team

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145



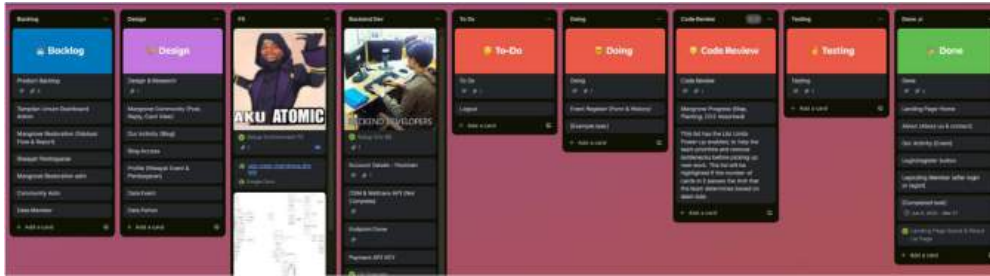
ID Risk	Risk	Risk Level	Risk Response	Pengendalian (Existing & Planned Control)	Responsible Party
R22	Tidak dapat menambah resource saat risiko meningkat	High	Mitigate	Optimalisasi resource internal	Project Manager
R23	Penggunaan tools atau hosting terbatas	Medium	Mitigate	Pemilihan tools open-source	Project Manager
R24	Kebutuhan pengelolaan dan pemeliharaan sistem setelah proyek selesai	High	Mitigate	Dokumentasi sistem untuk mitra	Project Manager

Diketahui,

Paundra Hanutama

Founder & CEO Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

Lampiran 8. Trello



Lampiran 9. Status Report 1

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145



PROJECT STATUS REPORT 1					
Nomor Berkas: 09.154/YMIL-MJID/XII/2025					
Tanggal	19/10/2025	Nama Proyek	RBWM		
Penanggung jawab Proyek	Zahrah Hayat Arka Putri				
Pekerjaan Yang Tercapai					
<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pertanyaan wawancara Melakukan wawancara dengan user dan mitra Observasi pengguna dan mitra Menyusun user persona & journey map Mengelompokkan pain point Membuat recap wawancara Menyusun MoU, WBS Penandatanganan dan validasi kebutuhan dengan stakeholder Menyusun Progress Report Memastikan semua dokumen fase Requirement telah lengkap dan disetujui. (MoA signed) 					
Pekerjaan Selanjutnya					
<ul style="list-style-type: none"> Menyusun viewpoint pengguna: admin, volunteer, user umum, mitra. (Usecase, Class Diagram, Sequence Diagram) Menyusun Database Relasional (ERD) dalam sistem Penyusunan Project Charter dan Project Scope. Mendiskusikan prioritas requirements Melakukan report ke Mitra (stakeholder) terkait. 					
Status Anggaran dana					
Anggaran dana (20% Termin1)		Kondisi aktual (yang digunakan saat ini)		Perkiraan saat selesai	
Rupiah	Hari	Rupiah	Hari	Rupiah	Minggu ke-/Tgl
2.098.241	15	0	15	10.491.705	25/26-03-2026
<p>Hal yang berlangsung dengan baik dan mengapa : Pelaksanaan identifikasi kebutuhan berjalan dengan baik. Pertanyaan, jawaban serta kesimpulan yang didapat dari identifikasi kebutuhan sangat jelas karena diperoleh dari sumber yang terpercaya sehingga skripting wawancara rapi dan terarah. Tidak ada ketelatan dalam tahap 1. Selain itu, seluruh anggota tim menyamakan persepsi untuk alur kerja dan komitmen.</p> <p>Risiko yang terjadi dan mengapa : Secara teknis tidak ada.</p> <p>Tindak lanjut yang dilakukan Menyatukan visi mengenai fitur yang akan dibuat. Diperlukan adanya transparansi rasa antar anggota dalam pelaksanaan selanjutnya.</p> <p>Perubahan yang terjadi Stakeholder setuju dengan fitur yang dibicarakan sehingga tidak ada perubahan fitur.</p>					
<p>Diketahui,</p>  mangrovejkt.id Paundra Hanutama Founder & CEO Yayasan Mangrove Indonesia Lestari					

Lampiran 10. Status Report 2

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145



**YAYASAN MANGROVE
INDONESIA LESTARI**

Project Status Report 2					
Nomor Berkas: 09.158/YMIL-MJID/XII/2025					
Tanggal	05/11/2025		Nama Proyek	RBWM	
Penanggung jawab Proyek	Zahrah Hayat Arka Putri				
Pekerjaan Yang Tercapai					
<ul style="list-style-type: none"> Project Charter diserahkan dan sudah ditandatangani Project Scope Statement diserahkan dan sudah ditandatangani Progress Mitra melalui <i>whatsapp</i> Usecase, ERD, CDM, PDM, dan BPMN diserahkan dalam bentuk proposal kegiatan Prioritas fitur sudah ditentukan oleh tim Set up Repo dari Front-End dan Back-End 					
Pekerjaan Selanjutnya					
<ul style="list-style-type: none"> Menentukan <i>guidelines design</i>, seperti <i>font</i>, <i>spacing</i>, dan elemen UI/UX yang ditentukan oleh UI/UX designer Backend sembari meriset API luar yang digunakan 					
Status Anggaran dana					
Anggaran dana (T1: 20%)		Pengeluaran Progress		Anggaran dana 100% - Cost	
Rupiah	Hari	Rupiah	Hari	Rupiah	Minggu ke-/Tgl
2.098.241	30	251.205	30	10.240.000	25/26-03-2026
<p>Hal yang berlangsung dengan baik dan mengapa : Proses pencarian referensi penelitian berjalan dengan lebih efektif setelah metode pencarian jurnal diperluas, sehingga sumber acuan yang relevan dapat ditemukan dengan lebih cepat. Selain itu, penulisan skripsi telah mencapai tahap penyelesaian dan saat ini berada pada tahap menunggu revisi. Proses eksplorasi sumber pembelajaran seperti GitHub juga memberikan wawasan tambahan yang mendukung perkembangan pemahaman teknis, sehingga progres pengerjaan skripsi dapat terus berjalan secara konsisten.</p> <p>Hal yang berlangsung tidak baik dan mengapa : R17, R18, dan R19. Beberapa kendala masih terjadi selama proses desain sistem. Fitur pada platform desain yang digunakan masih belum sepenuhnya dikuasai sehingga memerlukan proses pembelajaran tambahan. Selain itu, keterlambatan respons dalam komunikasi tim sempat memengaruhi proses pembangunan Front-End yang bergantung pada koordinasi dengan anggota lain. Manajemen waktu juga menjadi tantangan karena adanya beban tugas lain serta persiapan seminar proposal. Kondisi tersebut menyebabkan ketersediaan waktu beberapa anggota tim menjadi terbatas. Di sisi lain, faktor psikologis seperti rasa khawatir terhadap progres pihak lain juga sempat memengaruhi fokus kerja.</p> <p>Tindak lanjut yang dilakukan PM memberikan beban kerja yang sesuai dalam sprint dan melakukan monitoring progress mingguan dengan peningkatan kualitas dokumentasi atau notulensi agar setiap aktivitas pengembangan dapat tercatat dengan lebih jelas dan konsisten sehingga sprint review pun dapat terintegrasi dengan baik. Selain itu, anggota tim diharapkan dapat tetap memberikan informasi terkait progres maupun kendala yang dihadapi agar koordinasi dan proses pengambilan keputusan dapat berjalan lebih efektif.</p> <p>Perubahan yang terjadi Sebagai tindak lanjut dari evaluasi tersebut, tim berupaya meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar anggota agar proses pengembangan dapat berjalan lebih lancar. Dokumentasi pekerjaan juga mulai diperbaiki untuk memastikan setiap progres tercatat dengan lebih sistematis. Selain itu, anggota tim mulai menyesuaikan pengelolaan waktu kerja agar dapat menyeimbangkan antara pengerjaan proyek, tugas akademik, dan persiapan seminar proposal.</p>					


PROJECT STATUS REPORT 1				
Nomor Berkas: 09.154/YMIL-MJID/XII/2025				
Tanggal	19/10/2025		Nama Proyek	RBWM
Penanggung jawab Proyek	Zahrah Hayat Arka Putri			
Pekerjaan Yang Tercapai				

Lampiran 11. Status Report 3

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145




Project Status Report 3					
Nomor Berkas: 15.199/YMIL-MJID/III/2026					
Tanggal	20/11/2025		Nama Proyek	RBWM	
Penanggung jawab Proyek	Zahrah Hayat Arka Putri				
Pekerjaan Yang Tercapai (PB01 & PB06)					
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Design Guidelines</i> dari UI/UX sudah ditentukan • Desain Wireframe hingga high fidelity landing page & contact • Validasi desain dengan <i>stakeholder</i> dan <i>user</i> • Menyediakan design assets untuk Front-end • Implementasi tampilan landing page (FE) • Pengembangan API & Database (BE) • Iterasi dilakukan dengan <i>stakeholder</i> dan calon user • Landing page & contact done! 					
Pekerjaan Selanjutnya					
<ul style="list-style-type: none"> • Lanjut ke PB02 dan PB03 (sprint 2) 					
Status Anggaran dana					
Anggaran dana (T1 + T2: 55%)		Pengeluaran Progress (Aktual)		Anggaran dana 100% - Cost	
Rupiah	Hari	Rupiah	Hari	Rupiah	Minggu ke-/Tgl
5.770.162,75	45	3.251.205	45	7.240.000	25/26-03-2026
<p>Hal yang berlangsung dengan baik dan mengapa : <i>Stakeholder</i> merasa nyaman dengan tampilan yang diberikan tidak terdapat komentar lebih lanjut mengenai Landing page, contact, dan about us yang diberikan. Stabilitas tim mulai terjadi, komunikasi lancar antar anggota.</p> <p>Risiko yang terjadi dan mengapa : R03: Sempat tidak adanya progress dalam beberapa hari sehingga harus melakukan kegiatan yang tertunda secara masif.</p> <p>Tindak lanjut yang dilakukan PM memantau beban kerja tim. Tetap berkomunikasi antar tim dan bicarakan apa ketidaknyamanan. Fitur yang akan diberikan ke <i>stakeholder</i> perlu diulas kembali dengan anggota tim terlebih dahulu untuk menyamakan persepsi.</p> <p>Perubahan yang terjadi Tidak terdapat perubahan fitur, tetapi terdapat perubahan <i>pace</i> kerja tim.</p>					
<p>Diketahui,</p>  mangrovejkt.id Paundra Hanutama, Founder Yayasan Mangrove Indonesia Lestari					

Lampiran 12. Status Report 4

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
 Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
 www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145



Project Status Report 4					
Nomor Berkas: 15.200/YMIL-MJID/III/2026					
Tanggal	04/12/2025	Nama Proyek	RBWM		
Penanggung jawab Proyek	Zahrah Hayat Arka Putri				
Pekerjaan Yang Tercapai (PB02 & PB03)					
<ul style="list-style-type: none"> Desain Wireframe hingga high fidelity isi konten <i>Our Activity</i> dan Blog yang akan ditampilkan Validasi desain dengan <i>stakeholder</i> dan <i>user</i> Implementasi tampilan landing page (FE) Pengembangan API untuk AuthRole, CRUD Event, deploy ke Github (BE) Iterasi dilakukan dengan <i>stakeholder</i> dan calon user 					
Pekerjaan Selanjutnya					
<ul style="list-style-type: none"> Lanjut ke PB04, PB07, dan PB14 (sprint 3) 					
Status Anggaran dana					
Anggaran dana (T1 + T2: 55%)		Pengeluaran Progress		Anggaran dana 100% - Cost	
Rupiah	Hari	Rupiah	Hari	Rupiah	Minggu ke-/Tgl
5.770.162,75	60	5.051.205	60	5.440.000	25/26-03-2026
<p>Hal yang berlangsung dengan baik dan mengapa : <i>Stakeholder</i> mengapresiasi hasil yang ditampilkan. Namun, terdapat revisi mengenai form registrasi dan Daily Scrum mulai dilakukan untuk menghindari <i>defect</i> dan dicatat sebagai <i>feedback</i>. Anggota tim semakin paham ritme kerja dan mulai memahami bagaimana progress yang baik.</p> <p>Risiko yang terjadi dan mengapa : R03: Penurunan motivasi karena beberapa anggota memerlukan penyesuaian lebih untuk beberapa progress yang dilakukan.</p> <p>Tindak lanjut yang dilakukan Monitoring workload oleh PM. Mitigasi dengan tetap berkomunikasi antar tim dan bicarakan apa ketidaknyamanan. Fitur yang akan diberikan ke <i>stakeholder</i> perlu diulas kembali dengan anggota tim terlebih dahulu untuk menyamakan persepsi.</p> <p>Perubahan yang terjadi Terdapat perubahan pada form <i>register</i>.</p>					
Diketahui,  mangrovejkt.id Paundra Hanutama Founder & CEO Yayasan Mangrove Indonesia Lestari					


Project Status Report - RBWM YMIL 2026

Lampiran 13. Status Report 5

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145



Project Status Report 5					
Nomor Berkas: 15.201/YMIL-MJID/III/2026					
Tanggal	18/12/2025	Nama Proyek	RBWM		
Penanggung jawab Proyek	Zahrah Hayat Arka Putri				
Pekerjaan Yang Tercapai (PB04, PB07, dan PB14)					
<ul style="list-style-type: none"> Desain Wireframe hingga high fidelity Mangrove Progress, Login/Register, dan logout Validasi desain dengan <i>stakeholder</i> dan <i>user</i> Implementasi tampilan landing page (FE) keseluruhan. Pengembangan API untuk AuthRole, CRUD Event, deploy ke Github (BE). Teknis Map dari Backend. Iterasi dilakukan dengan <i>stakeholder</i> dan calon user 					
Pekerjaan Selanjutnya					
<ul style="list-style-type: none"> Menambahkan revisi mengenai perhitungan Mangrove Progress dan Register member setelah dilakukan review. Lanjut ke PB08, PB09, dan PB10 (sprint 3) 					
Status Anggaran dana					
Anggaran dana (T1 + T2: 55%)		Pengeluaran Progress		Anggaran dana 100% - Cost	
Rupiah	Hari	Rupiah	Hari	Rupiah	Minggu ke-/Tgl
5.770.162,75	75	5.051.205	60	5.440.000	25/26-03-2026
<p>Hal yang berlangsung dengan baik dan mengapa : <i>Stakeholder</i> mengapresiasi hasil yang ditampilkan. Namun, terdapat revisi mengenai form registrasi dan Daily Scrum mulai dilakukan untuk menghindari <i>defect</i> dan dicatat sebagai <i>feedback</i>. Anggota tim semakin paham ritme kerja dan mulai memahami bagaimana progress yang baik.</p> <p>Risiko yang terjadi dan mengapa : R07: Hidden requirement yang diluar mulai muncul dari <i>stakeholder</i> (diluar dari project charter & scope) sehingga beberapa anggota memerlukan penyesuaian lebih untuk beberapa progress yang akan dilakukan.</p> <p>Tindak lanjut yang dilakukan PM melakukan klarifikasi kembali kepada <i>stakeholder</i> dan menetapkan fitur fix yang akan dilakukan. Tetap berkomunikasi antar tim dan bicarakan apa ketidaknyamanan. Fitur yang akan diberikan ke <i>stakeholder</i> perlu diulas kembali dengan anggota tim terlebih dahulu untuk menyamakan persepsi.</p> <p>Perubahan yang terjadi Terdapat perubahan pada form <i>register</i>.</p>					
<p>Diketahui,  Paundra Hanutama, Founder Yayasan Mangrove Indonesia Lestari</p>					


Project Status Report - RBWM YMIL 2026

Lampiran 14. Status Report 6

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
 Jl. Bpulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
 www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145




Project Status Report 6					
Nomor Berkas: 15.202/YMIL-MJID/III/2026					
Tanggal	01/01/2026	Nama Proyek	RBWM		
Penanggung jawab Proyek	Zahrah Hayat Arka Putri				
Pekerjaan Yang Tercapai (PB08, PB09, dan PB10)					
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan revisi <i>register</i> awal untuk login member. • Desain Wireframe hingga high fidelity isi konten <i>Member Landing Page</i> & <i>Slight Navigation</i> Fitur, event register, dan payment event dari UI/UX dan FE. • Validasi desain dengan <i>stakeholder</i> dan <i>user</i> • Implementasi tampilan landing page dan event (FE) • Pengembangan API untuk AuthRole, CRUD Event, deploy ke Github (BE) • Iterasi dilakukan dengan <i>stakeholder</i> dan calon user 					
Pekerjaan Selanjutnya					
<ul style="list-style-type: none"> • Menambahkan revisi Form Register event setelah dilakukan review. • Lanjut ke PB11 dan PB12 (sprint 5) 					
Status Anggaran dana					
Anggaran dana (T1 + T2: 55%)		Pengeluaran Progress		Anggaran dana 100% - Cost	
Rupiah	Hari	Rupiah	Hari	Rupiah	Minggu ke-/Tgl
5.770.162,75	90	5.051.205	90	5.440.000	25/26-03-2026
<p>Hal yang berlangsung dengan baik dan mengapa : <i>Stakeholder</i> mengapresiasi hasil yang ditampilkan. Namun, terdapat revisi mengenai form registrasi dan Daily Scrum mulai dilakukan untuk menghindari <i>defect</i> dan dicatat sebagai <i>feedback</i>.</p> <p>Risiko yang terjadi dan mengapa : R07: Terdapat komponen register event yang dikurangi dan ditambah sesuai dengan kebutuhan sehingga beberapa anggota memerlukan penyesuaian lebih untuk beberapa progress yang dilakukan.</p> <p>Tindak lanjut yang dilakukan PM melakukan meeting kepada <i>stakeholder</i> untuk menyepakati fitur yang akan dilakukan sesuai dengan tahap awal. Tetap berkomunikasi antar tim dan bicarakan apa ketidaknyamanan. Fitur yang akan diberikan ke <i>stakeholder</i> perlu diulas kembali dengan anggota tim terlebih dahulu untuk menyamakan persepsi.</p> <p>Perubahan yang terjadi Terdapat perubahan pada form <i>register event</i>.</p>					
Diketahui,  Paundra Hanutama Founder & CEO Yayasan Mangrove Indonesia Lestari					

Lampiran 15. Status Report 7

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145




Project Status Report 7					
Nomor Berkas: 15.203/YMIL-MJID/III/2026					
Tanggal	16/01/2026	Nama Proyek	RBWM		
Penanggung jawab Proyek	Zahrah Hayat Arka Putri				
Pekerjaan Yang Tercapai (PB11 dan PB12)					
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan revisi form <i>register event</i>. Desain Wireframe hingga high fidelity isi konten untuk profile dan badgenya. Validasi desain dengan <i>stakeholder</i> dan <i>user</i> Implementasi tampilan profile & badge (FE) Pengembangan API untuk AuthRole, CRUD Profile, deploy ke Github (BE) Iterasi dilakukan dengan <i>stakeholder</i> dan calon user 					
Pekerjaan Selanjutnya					
<ul style="list-style-type: none"> Lanjut ke PB17 dan PB18 (sprint 6) 					
Status Anggaran dana					
Anggaran dana (T1 + T2: 55%)		Pengeluaran Progress		Anggaran dana 100% - Cost	
Rupiah	Hari	Rupiah	Hari	Rupiah	Minggu ke-/Tgl
5.770.162,75	105	5.451.205	105	5.040.000	25/26-03-2026
<p>Hal yang berlangsung dengan baik dan mengapa : Daily scrum berjalan dengan baik. Tim melakukan seluruh backlog dengan baik.</p> <p>Risiko yang terjadi dan mengapa : R11: Terjadi miskomunikasi progress antara mid level kepada top level sehingga terjadi sedikit perdebatan yang mempengaruhi kinerja tim.</p> <p>Tindak lanjut yang dilakukan PM melakukan pendataan email baik dari mid level - top level dan memastikan seluruh project ataupun berkas terkirim ke email masing-masing. Selain itu, PM juga membuat group WA untuk memastikan seluruh pihak dari stakeholder terkait menerima progress yang dikerjakan oleh tim.</p> <p>Perubahan yang terjadi Terdapat perubahan pada form <i>register event</i>.</p>					
<p>Diketahui,</p>  mangrovejkt.id					
<p>Paundra Hanutama Founder & CEO Yayasan Mangrove Indonesia Lestari</p>					

Lampiran 16. Status Report 8

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145



Project Status Report 8					
Nomor Berkas: Nomor : 15.204/YMIL-MJID/III/2026					
Tanggal	30/01/2026		Nama Proyek	RBWM	
Penanggung jawab Proyek	Zahrah Hayat Arka Putri				
Pekerjaan Yang Tercapai (PB17 dan PB18)					
<ul style="list-style-type: none"> UIUX dan FE melakukan revisi kecil mengenai fitur-fitur sebelumnya BE menentukan vendor payment yang akan digunakan dalam sistem BE mengembangkan API untuk endpoint payment Implementasi & sinkronisasi payment & event register 					
Pekerjaan Selanjutnya					
<ul style="list-style-type: none"> Lanjut ke PB13, PB20, dan PB21 (sprint 7) 					
Status Anggaran dana					
Anggaran dana (T1 + T2: 55%)		Pengeluaran Progress		Anggaran dana 100% - Cost	
Rupiah	Hari	Rupiah	Hari	Rupiah	Minggu ke-/Tgl
10.491.205	120	7.251.205	120	3.240.000	25/26-03-2026
<p>Hal yang berlangsung dengan baik dan mengapa : Setiap anggota masih <i>on-track</i> pada <i>sprint</i> dan masih ada progress setiap hari. Anggota tim melakukan pertemuan langsung untuk meluruskan banyak hal seperti fitur yang masih kurang dipahami sehingga pengerjaan yang kurang sesuai sudah langsung diperbaiki.</p> <p>Risiko yang terjadi dan mengapa : R04: Terdapat anggota yang sakit selama progress sehingga beberapa progress harus dikejar, R08: beberapa fitur coba untuk di-rework sedikit saja (minor). Salah satu anggota melakukan riset untuk alur database yang digunakan sehingga ada beberapa hari harus mengejar progress (cukup burnout).</p> <p>Tindak lanjut yang dilakukan PM mengalokasi susulan backlog dan melakukan rework minor sesuai dengan kesepakatan bersama stakeholder dan tetap berpacu pada dokumentasi pemberkasan awal. Tetap berkomunikasi antar tim dan bicarakan apa ketidaknyamanan. Apabila butuh waktu istirahat dipersilakan dengan syarat dan ketentuan berlaku seperti tetap melaporkan progress saat ini, PM mengambil tindakan beberapa hari untuk anggota dapat libur dan menemukan diri sendiri kembali.</p> <p>Perubahan yang terjadi Semangat tim yang menurun.</p>					
<p>Diketahui,</p>  mangrovejkt.id Paundra Hanutama Founder & CEO Yayasan Mangrove Indonesia Lestari					



Project Status Report - RBWM YMIL 2026

Lampiran 17. Status Report 9

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145




Project Status Report 9					
Nomor Berkas: 15.205/YMIL-MJID/III/2026					
Tanggal	13/02/2026	Nama Proyek	RBWM		
Penanggung jawab Proyek	Zahrah Hayat Arka Putri				
Pekerjaan Yang Tercapai (PB05 dan PB19)					
<ul style="list-style-type: none"> • Forum community baik dari UI/UX sudah terdesain dengan baik • Mangrove Community Endpoint & sudah tersinkronisasi dengan FE • Dari sisi admin, Mangcom sudah tersinkronisasi juga termasuk dengan report apabila dari sisi user menemukan threads yang oot (out of topic). Sudah terdapat penanganan dalam sisi admin juga • Data member dalam admin juga sudah tersinkronisasi 					
Pekerjaan Selanjutnya					
<ul style="list-style-type: none"> • Lanjut ke PB05 dan PB19 (sprint 8) 					
Status Anggaran dana					
Anggaran dana (Full)		Pengeluaran Progress		Anggaran dana 100% - Cost	
Rupiah	Hari	Rupiah	Hari	Rupiah	Minggu ke-/Tgl
10.491.205	135	10.491.205	135	0	25/26-03-2026
<p>Hal yang berlangsung dengan baik dan mengapa : Setiap anggota tim telah menunjukkan kemajuan pekerjaan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan. Seiring berjalannya proses pengembangan, jumlah pekerjaan yang tersisa semakin berkurang, serta dilakukan proses sinkronisasi antar fitur guna memastikan integrasi sistem berjalan secara optimal.</p> <p>Risiko yang terjadi dan mengapa : R14, R17, dan R19. Terdapat inkonsisten format data karena data yang diberikan berbeda-beda, perancangan logika pada sisi Back-End memerlukan detail yang cukup kompleks karena melibatkan keterkaitan antar komponen sistem. Kompleksitas ini berdampak pada proses integrasi dengan Front-End, khususnya dalam mekanisme pengambilan data melalui API yang disediakan oleh Back-End. Hal inilah yang menyebabkan adanya penurunan kualitas akibat percepatan pekerjaan.</p> <p>Tindak lanjut yang dilakukan PM bersama UI/UX dan Frontend melakukan kesepakatan format data yang sesuai dengan stakeholder, meningkatkan koordinasi antara pengembang Back-End dan Front-End dengan mediator PM sebagai penengah, pembuatan dokumentasi API yang lebih terstruktur juga disarankan untuk mempermudah proses pengambilan data oleh Front-End (BE di-hosting biar gampang untuk dicek), dan melakukan monitoring progress mingguan untuk memperbaiki kualitas fitur.</p> <p>Perubahan yang terjadi Perubahan teknis. Saran telah dilakukan sehingga API sekarang lebih terstruktur dan FE dapat dengan mudah untuk sinkronisasi kembali dengan BE.</p>					
<p>Diketahui,</p>   <p>Paundra Hanutama Founder & CEO Yayasan Mangrove Indonesia Lestari</p>					

Lampiran 18. Status Report 10

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145




Project Status Report 10					
Nomor Berkas: 15.206/YMIL-MJID/III/2026					
Tanggal	27/02/2026		Nama Proyek	RBWM	
Penanggung jawab Proyek	Zahrah Hayat Arka Putri				
Pekerjaan Yang Tercapai (PB05 dan PB19)					
<ul style="list-style-type: none"> Desain UI/UX di-acc untuk mangrove restoration FE & BE untuk fitur ini sudah tersinkronisasi dengan baik dan sudah dapat digunakan untuk melaporkan kerusakan mangrove dari sisi user. 					
Pekerjaan Selanjutnya					
<ul style="list-style-type: none"> Lanjut ke PB15, PB16, dan PB22 (sprint 9 *last sprint) 					
Status Anggaran dana					
Anggaran dana (Full)		Pengeluaran Progress		Anggaran dana 100% - Cost	
Rupiah	Hari	Rupiah	Hari	Rupiah	Minggu ke-/Tgl
10.491.205	150	10.491.205	150	0	25/26-03-2026
<p>Hal yang berlangsung dengan baik dan mengapa : Setiap anggota tim telah menunjukkan kemajuan pekerjaan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan. Stakeholder memberikan respon yang sangat baik dan cepat dalam melaksanakan review keseluruhan sprint, tetapi di sprint ini stakeholder lebih aktif. Selain itu, dari dosen pembimbing masing-masing tim juga sangat membantu dalam memberikan saran.</p> <p>Risiko yang terjadi dan mengapa : R04: Kesehatan beberapa anggota menurun karena lembur dan kurang tidur.</p> <p>Tindak Lanjut yang dilakukan PM tetap mengalokasikan susulan backlog dengan menyarankan tim melakukan pengelolaan waktu kerja yang lebih terstruktur serta menghindari praktik lembur yang berlebihan. Perencanaan sprint juga perlu dilakukan secara lebih realistis dengan mempertimbangkan kapasitas kerja tim agar beban pekerjaan dapat didistribusikan secara seimbang. Selain itu, penting bagi tim untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kondisi kesehatan agar produktivitas tetap terjaga selama proses pengembangan berlangsung.</p> <p>Perubahan yang terjadi Tim melakukan penyesuaian pada pembagian tugas dan estimasi pekerjaan pada sprint berikutnya agar lebih sesuai dengan kapasitas anggota tim. Tim juga meningkatkan koordinasi dalam perencanaan sprint sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara bertahap tanpa memerlukan lembur yang berlebihan.</p>					
<p>Diketahui,</p>  mangrovejkt.id Paundra Hanutama Founder & CEO Yayasan Mangrove Indonesia Lestari					

Lampiran 19. Status Report 11

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari
 The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
 Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
 www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145



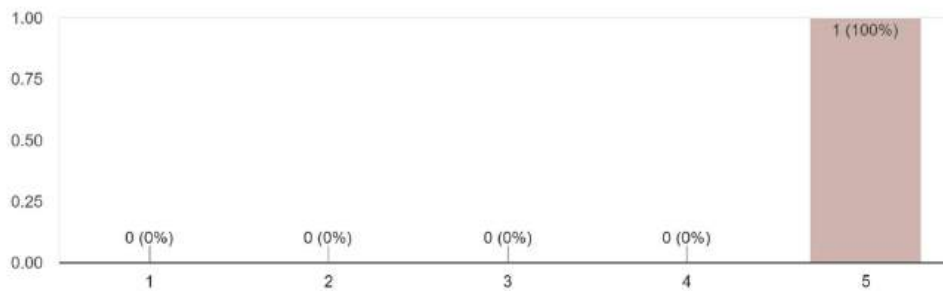
Project Status Report 11					
Nomor Berkas: 15.207/YMIL-MJID/III/2026					
Tanggal	16/03/2026	Nama Proyek	RBWM		
Penanggung jawab Proyek	Zahrah Hayat Arka Putri				
Pekerjaan Yang Tercapai (PB15, PB16, dan PB22)					
<ul style="list-style-type: none"> Pengerjaan fokus ke role backend untuk sprint ini, dashboard admin sudah sesuai dengan yang direncanakan pada project charter & scope. Data pohon mangrove sudah tersinkronisasi antara FE & BE termasuk dalam pemasangan rumus CO2 absorped yang ditampilkan. Data blog sudah tersinkronisasi, dari sisi admin sudah dapat melakukan CRUD pada admin blog yang akan ditampilkan pada sisi user. Tim telah melakukan debugging keseluruhan sistem terdapat kendala. Namun, sudah diatasi dengan baik. 					
Pekerjaan Selanjutnya					
<ul style="list-style-type: none"> Deliverables akhir (sudah selesai tidak ada pekerjaan selanjutnya) 					
Status Anggaran dana					
Anggaran dana (Full)		Pengeluaran Progress		Anggaran dana 100% - Cost	
Rupiah	Hari	Rupiah	Hari	Rupiah	Minggu ke-/Tgl
10.491.205	165	10.491.205	165	0	25/26-03-2026
<p>Hal yang berlangsung dengan baik dan mengapa : Progress sampai akhir berjalan dengan lancar dengan feedback yang sangat baik dari stakeholder. Stakeholder sangat puas dengan progress yang berjalan dan fitur yang dikembangkan. Server selalu nyala, komunikasi tim berjalan dengan baik, keseluruhan sistem pun berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya. Deliverable output yang disepakati pun tercapai semua.</p> <p>Risiko yang terjadi dan mengapa : R13 sempat terjadi adanya keterlambatan update konten dari waktu yang ditentukan sehingga dari PM pun melakukan reminder berkala kepada mitra. Namun, tidak mempengaruhi sprint karena seluruh progres dan revisi dilakukan tepat waktu sebelum sprint berakhir.</p> <p>Tindak lanjut yang dilakukan PM melakukan reminder berkala kepada mitra dan tetap track progress tim developer sesuai dengan sprint yang telah disepakati.</p> <p>Perubahan yang terjadi -</p>					
<p>Diketahui,</p>  mangroveid.id Paundra Hanutama Founder & CEO Yayasan Mangrove Indonesia Lestari					

Lampiran 20. Hasil Review Proyek dari Stakeholder

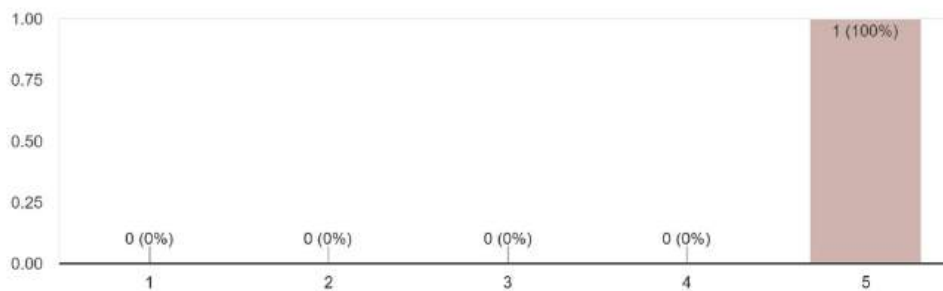


Section A - Evaluation Process (Persepsi Stakeholder)

Saya mengetahui bahwa proyek ini memiliki proses evaluasi keberhasilan
1 response

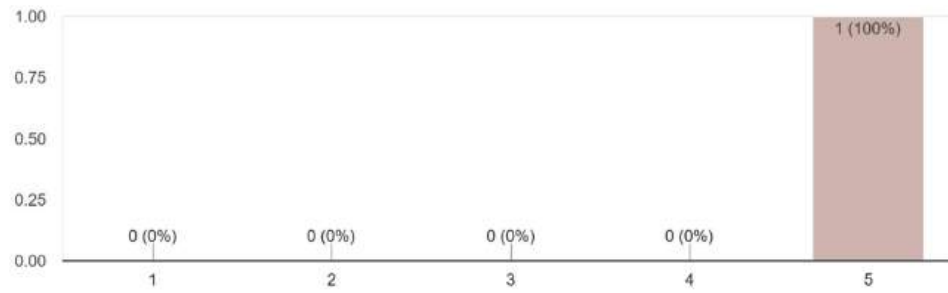


Proses evaluasi proyek dijelaskan kepada saya dengan jelas
1 response



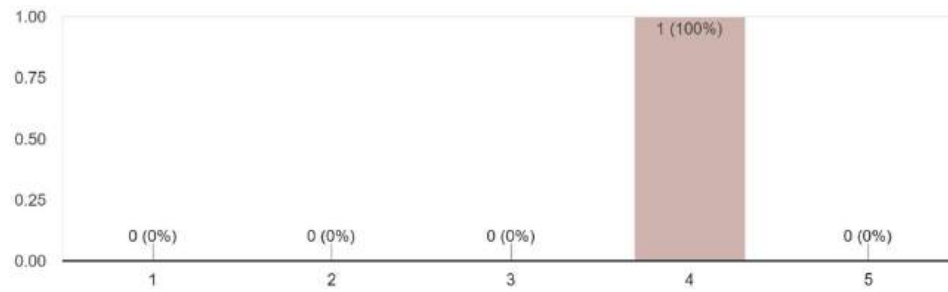
Proses evaluasi proyek terdokumentasi dengan baik

1 response



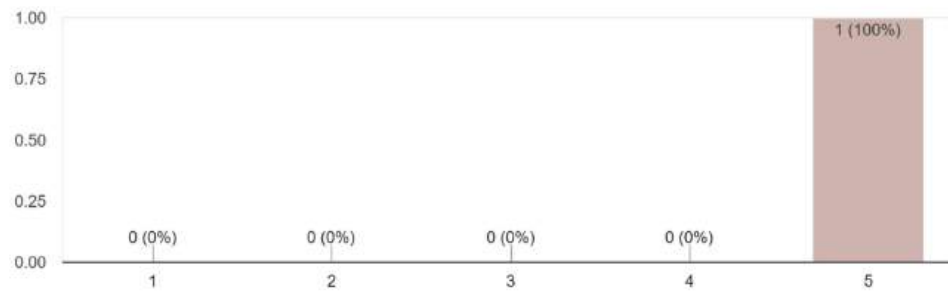
Saya dilibatkan dalam proses evaluasi proyek

1 response



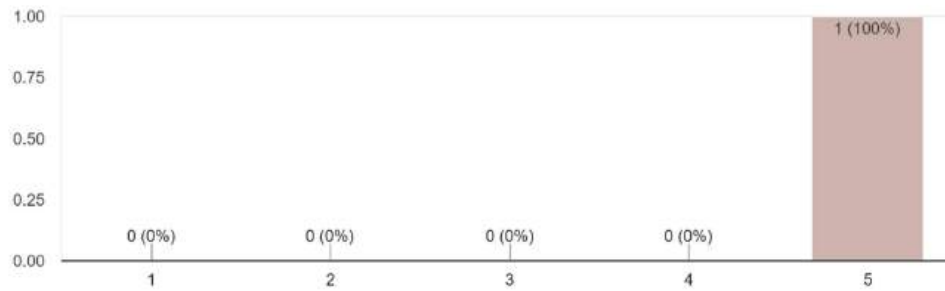
Pendapat saya dipertimbangkan dalam evaluasi proyek

1 response



Saya diberikan kesempatan untuk memberikan feedback

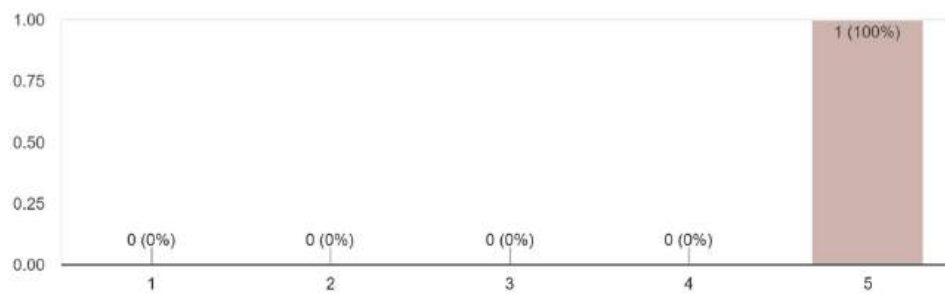
1 response



Section B – Success Criteria (Stakeholder Perspective)

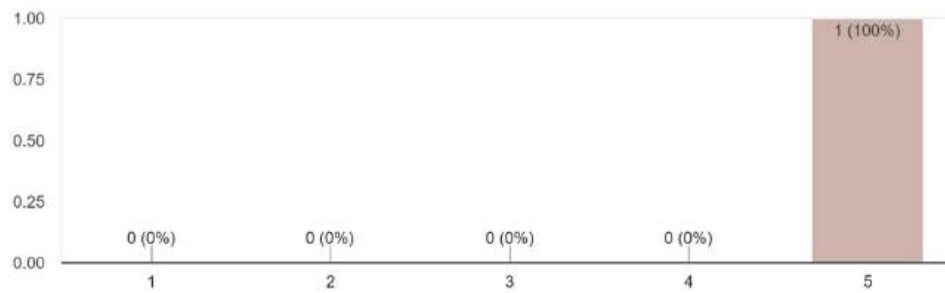
Kriteria keberhasilan proyek sesuai dengan kebutuhan saya

1 response



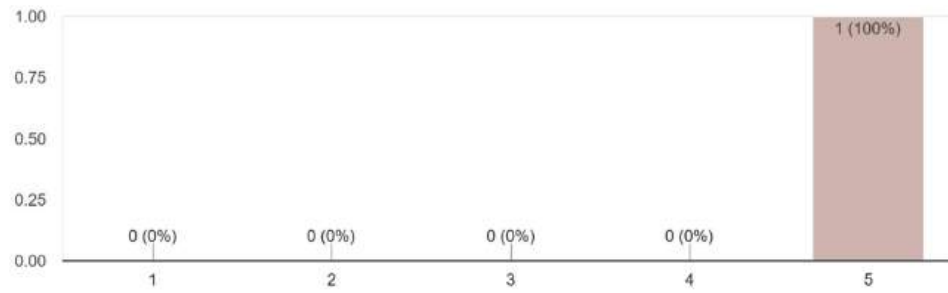
Kriteria keberhasilan mencerminkan tujuan proyek yang sebenarnya

1 response



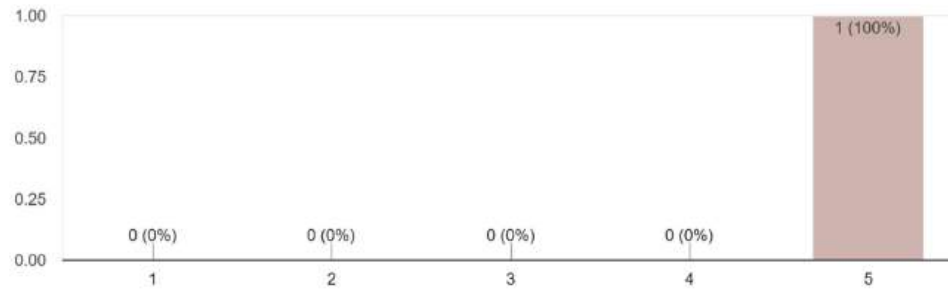
Kriteria keberhasilan tidak hanya berfokus pada waktu, biaya, dan scope

1 response



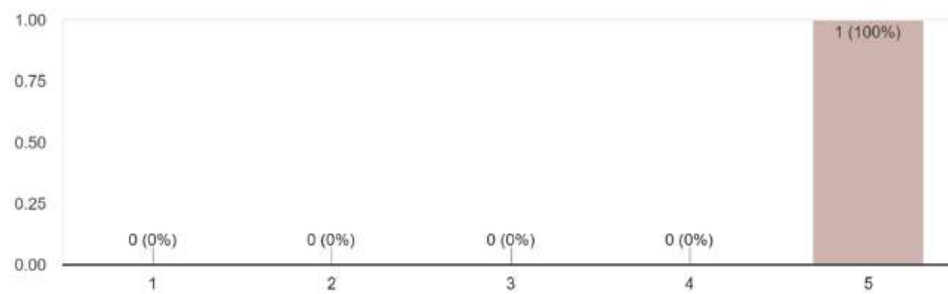
Proyek selesai sesuai waktu yang diharapkan

1 response



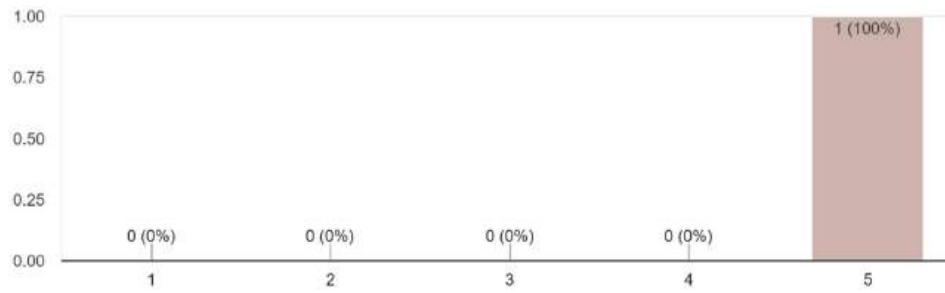
Proyek selesai sesuai waktu yang diharapkan

1 response



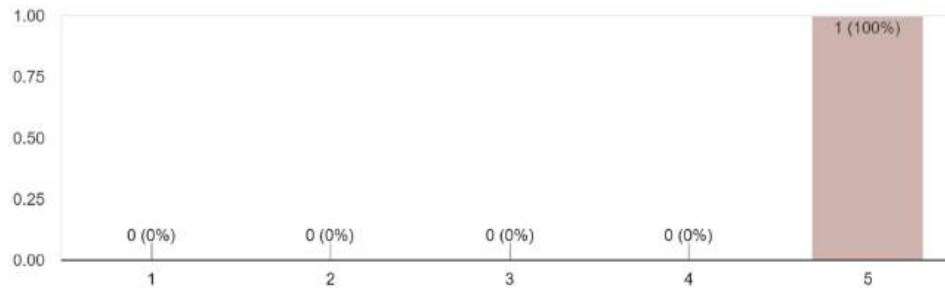
Hasil proyek sesuai dengan ruang lingkup yang dijanjikan

1 response



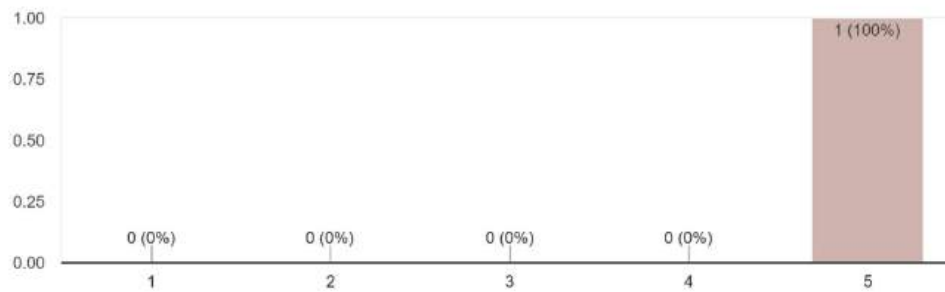
Kualitas hasil proyek memenuhi standar yang saya harapkan

1 response



Proyek berjalan sesuai dengan anggaran yang direncanakan

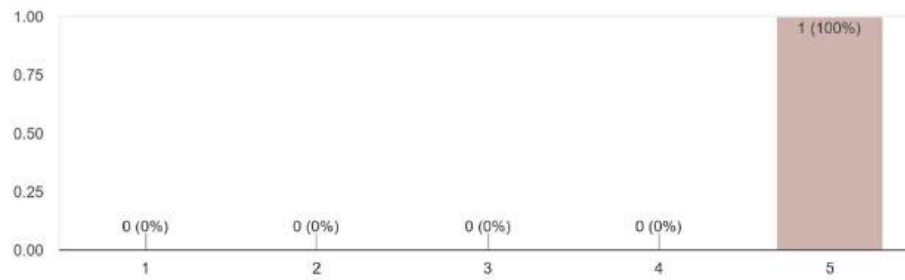
1 response



Section C – Success Evaluation (Stakeholder Perspective)

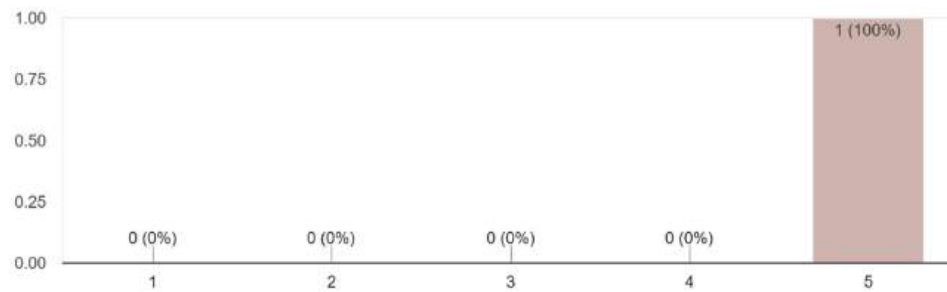
Evaluasi proyek dilakukan secara berkala selama proyek berlangsung

1 response



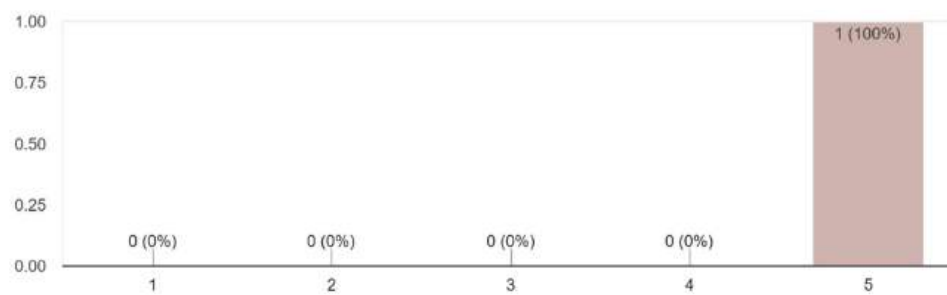
Evaluasi tidak hanya dilakukan di akhir proyek

1 response



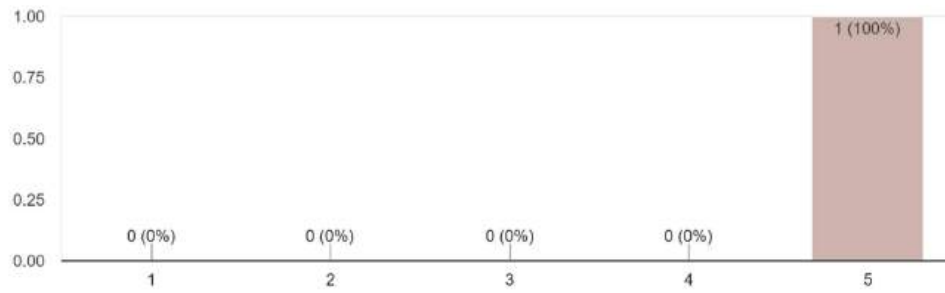
Evaluasi membantu mengidentifikasi masalah sejak dini

1 response



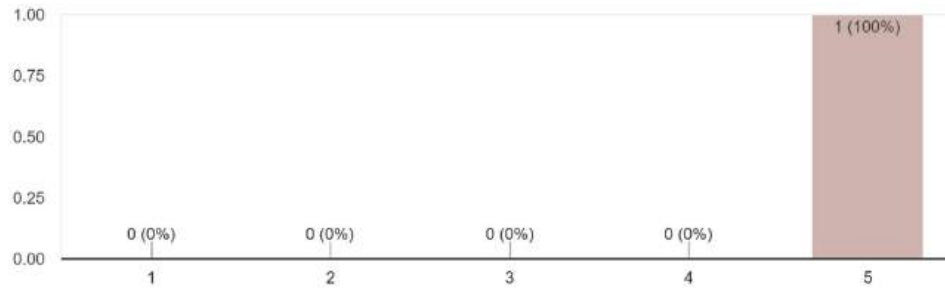
Feedback saya dikumpulkan secara sistematis

1 response



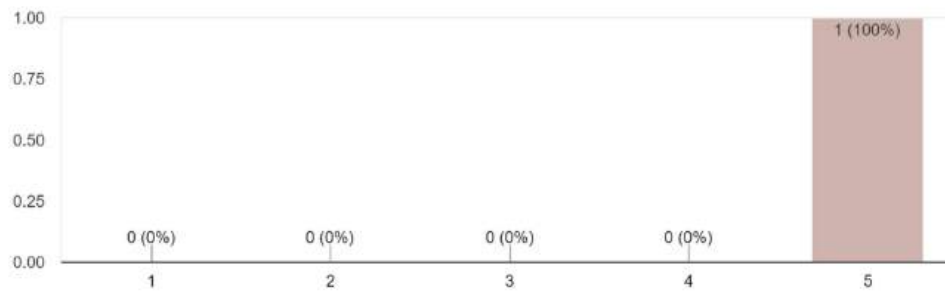
Feedback saya digunakan dalam pengambilan keputusan proyek

1 response



Hasil evaluasi proyek dikomunikasikan kepada saya

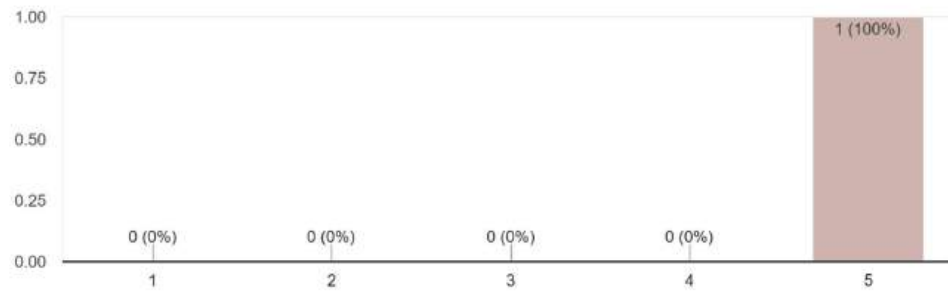
1 response



Section D – Stakeholder Satisfaction (Core Variable)

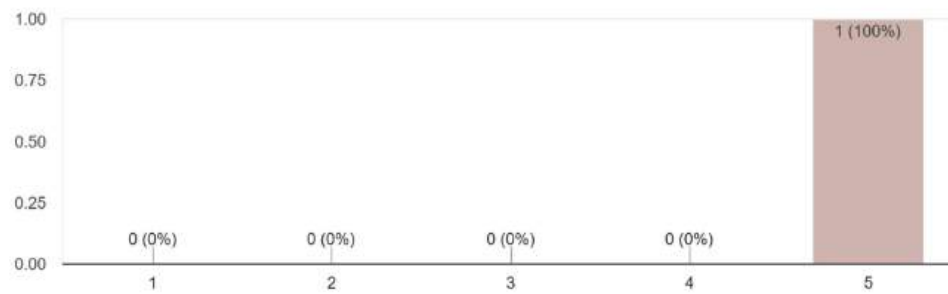
Saya puas dengan hasil proyek

1 response



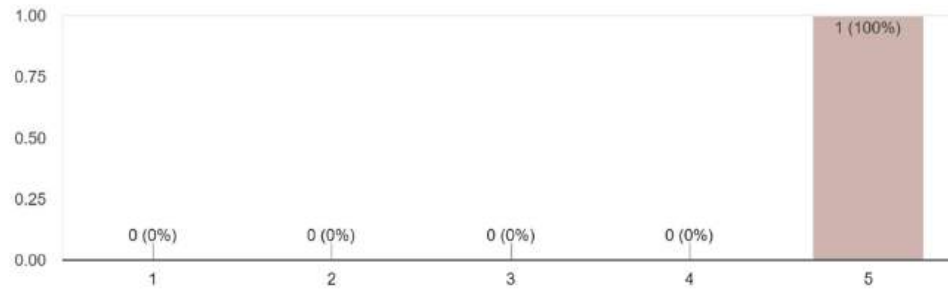
Proyek memenuhi ekspektasi saya

1 response



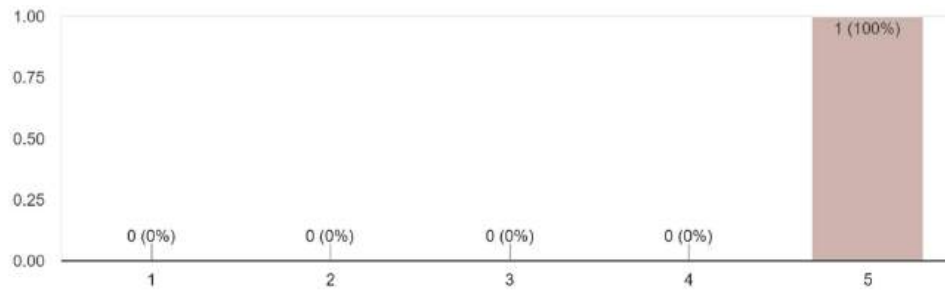
Proyek memberikan manfaat yang nyata bagi saya/organisasi saya

1 response



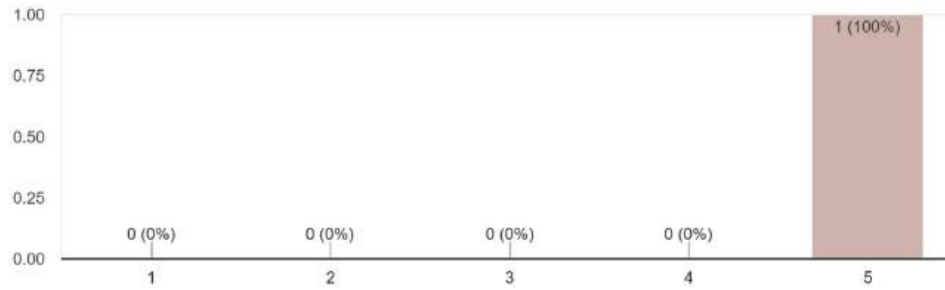
Komunikasi selama proyek berjalan dengan baik

1 response



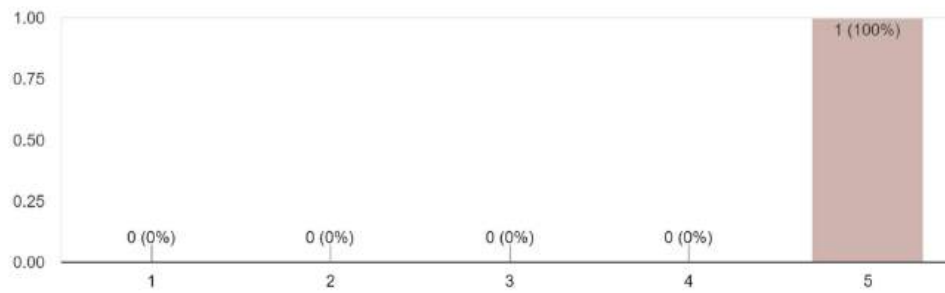
Tim proyek responsif terhadap kebutuhan saya

1 response



Saya percaya terhadap kualitas hasil proyek

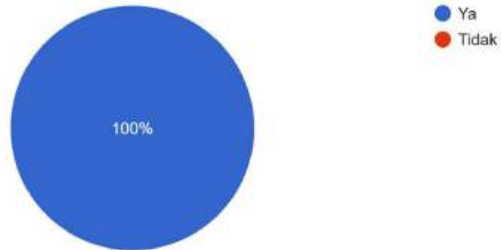
1 response



Section E - Overall Project Success

Secara keseluruhan, proyek ini dapat dianggap berhasil

1 response



Menurut Anda apa sudah berjalan dengan baik dalam proyek ini?

1 response

UI/UX, Kontent Interactive

Apa yang perlu diperbaiki dalam proyek ini? (Untuk evaluasi kedepannya)

1 response

Sudah cukup baik

Lampiran 21. Hasil Peer-Review Teammate kepada Project Manager



Peer Review - Evaluasi Kinerja Project Manager Berdasarkan Persepsi Anggota Tim Proyek

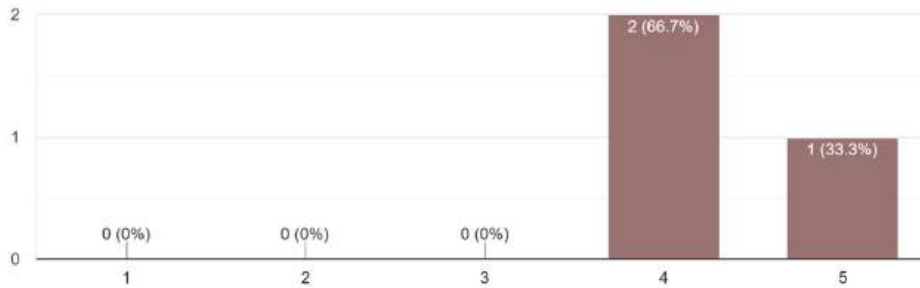
3 responses

[Publish analytics](#)

Section A- Leadership

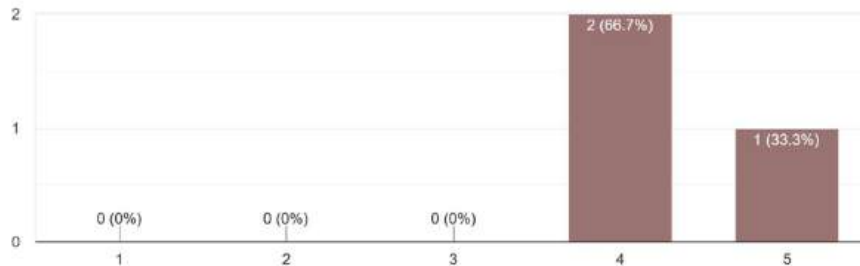
Project Manager mampu memimpin tim dengan baik

3 responses



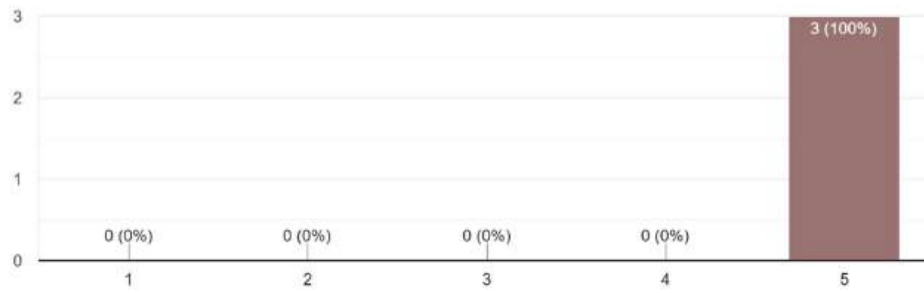
Project Manager memberikan arahan yang jelas

3 responses



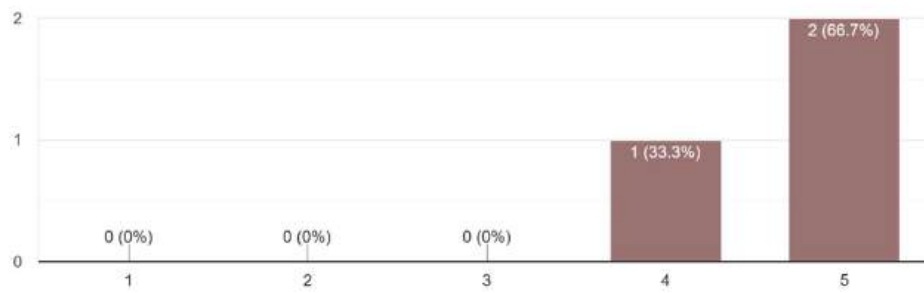
Project Manager mampu memotivasi tim

3 responses



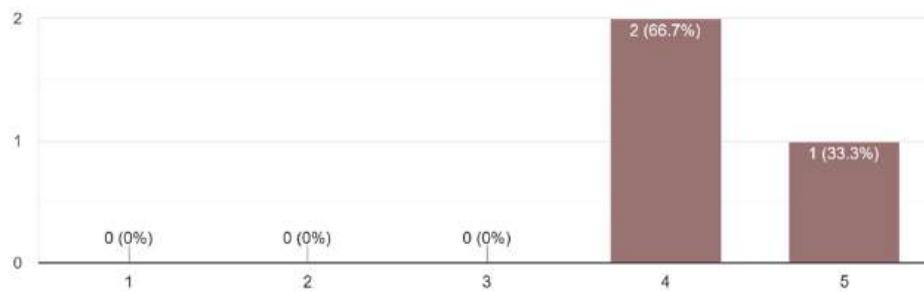
Project Manager menunjukkan tanggung jawab terhadap proyek

3 responses



Project Manager mampu menjadi role model bagi tim

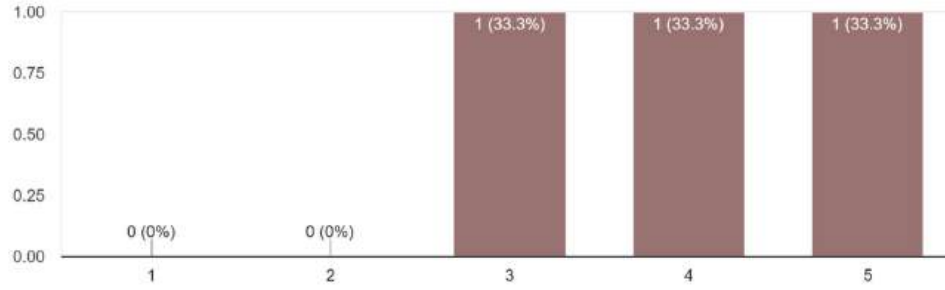
3 responses



Section B- Communication

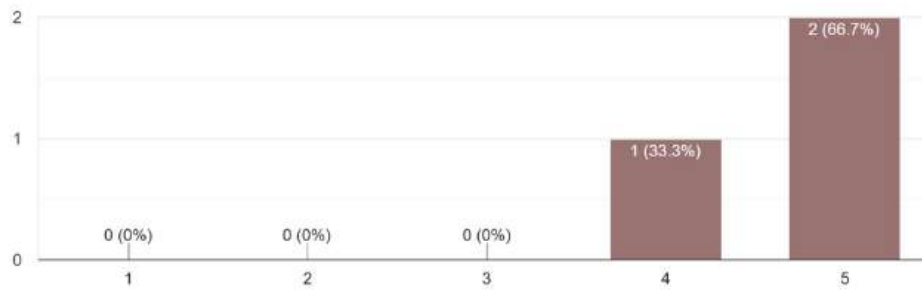
Project Manager menyampaikan informasi dengan jelas

3 responses



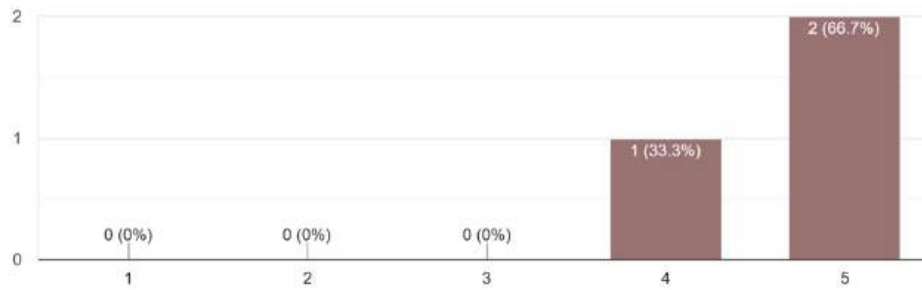
Project Manager mudah dihubungi saat dibutuhkan

3 responses



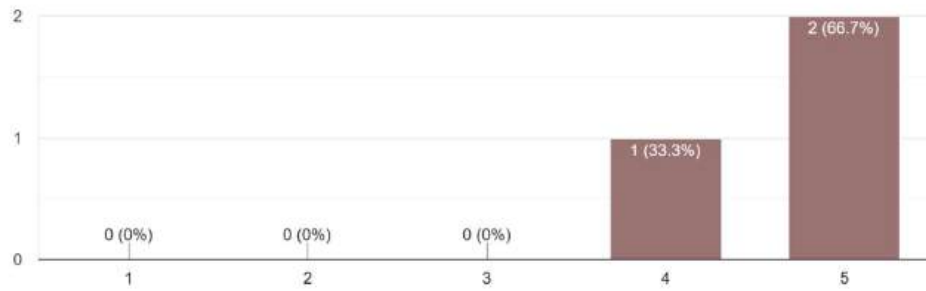
Project Manager terbuka terhadap masukan dari tim

3 responses



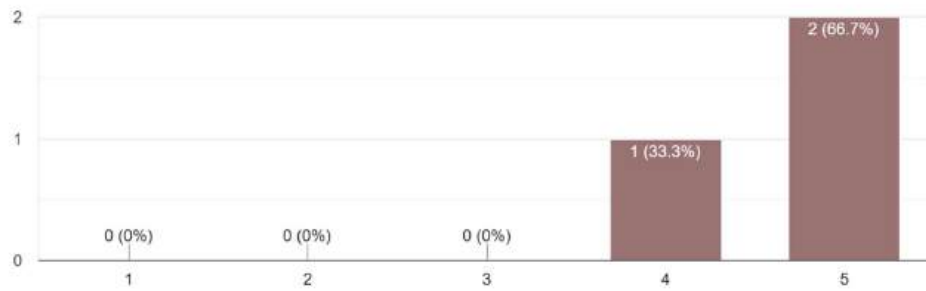
Project Manager memberikan feedback yang konstruktif

3 responses



Informasi dari Project Manager disampaikan secara tepat waktu

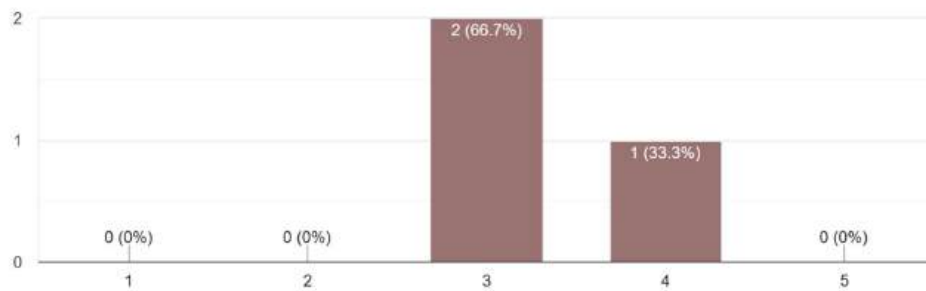
3 responses



Section C- Decision Making

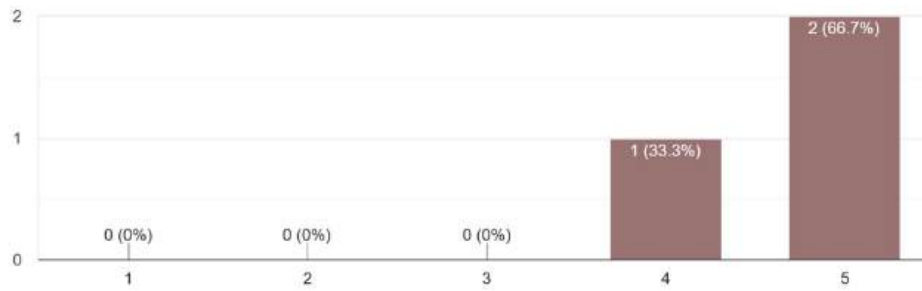
Project Manager mampu mengambil keputusan secara tepat

3 responses



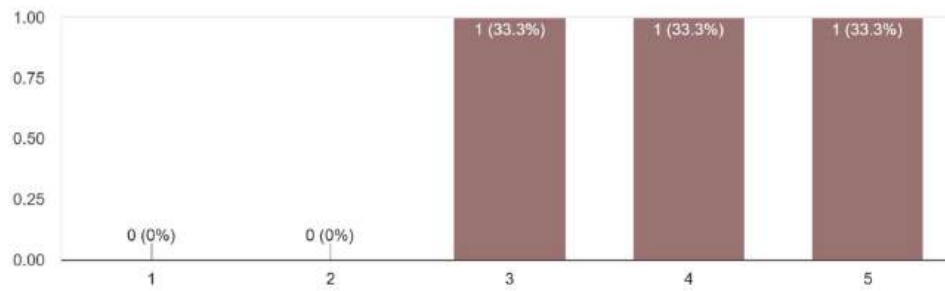
Project Manager mempertimbangkan masukan tim sebelum mengambil keputusan

3 responses



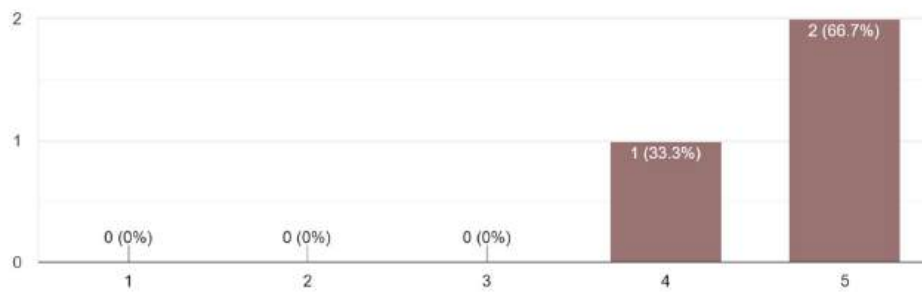
Project Manager mampu menyelesaikan masalah dengan efektif

3 responses



Project Manager cepat dalam merespons isu proyek

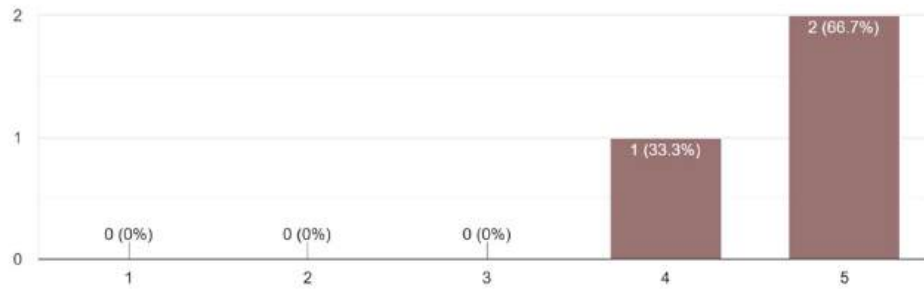
3 responses



Section D- Team Management

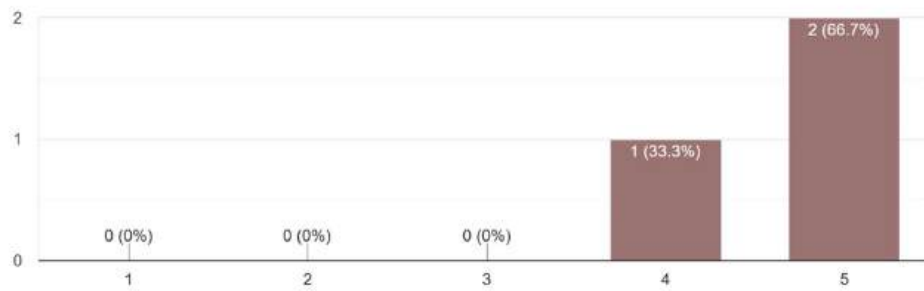
Project Manager membagi tugas secara adil

3 responses



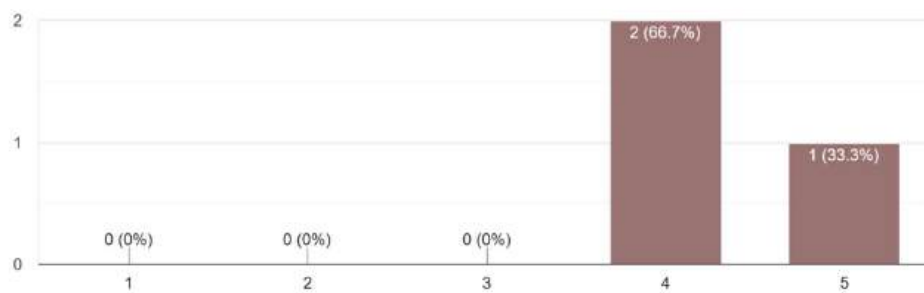
Project Manager memahami kemampuan masing-masing anggota tim

3 responses



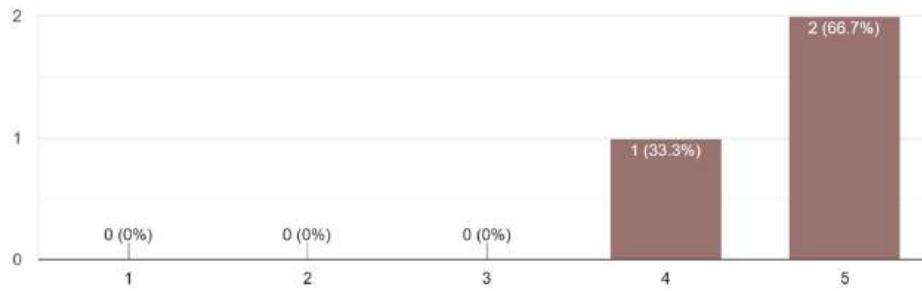
Project Manager mampu mengelola konflik dalam tim

3 responses



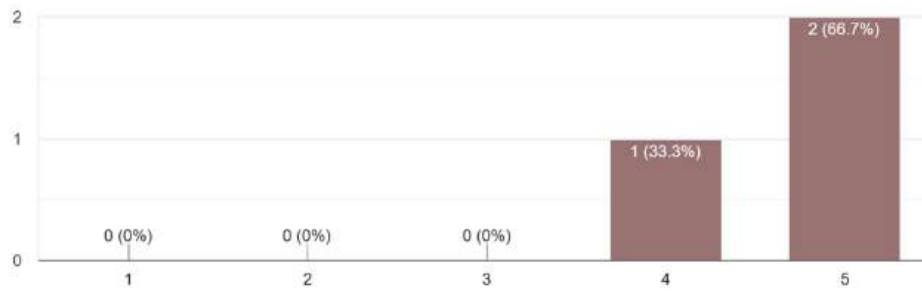
Project Manager menciptakan lingkungan kerja yang nyaman

3 responses



Project Manager mendukung pengembangan anggota tim

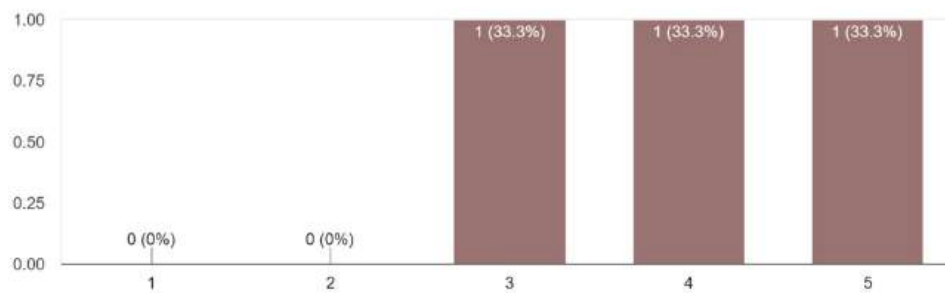
3 responses



Section E- Project Execution

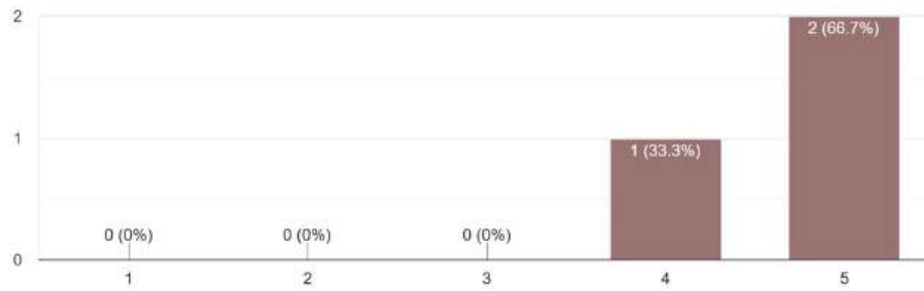
Project Manager mengelola proyek secara terstruktur

3 responses



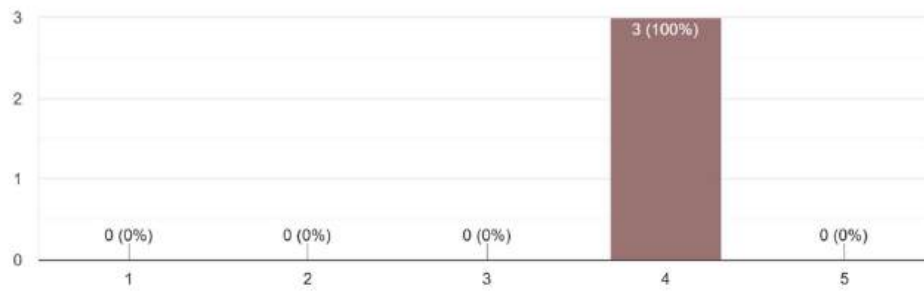
Project Manager memastikan proyek berjalan sesuai rencana

3 responses



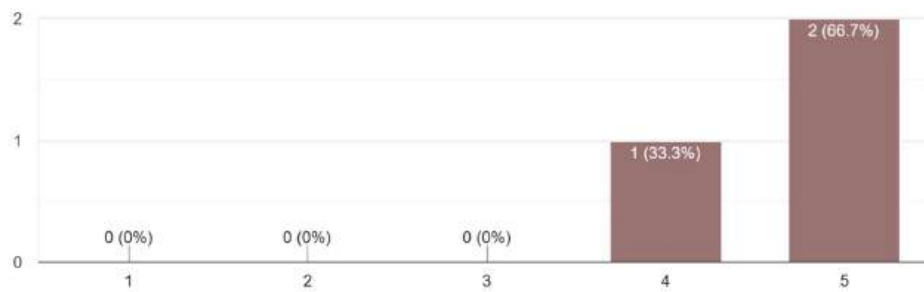
Project Manager mampu mengelola waktu proyek dengan baik

3 responses



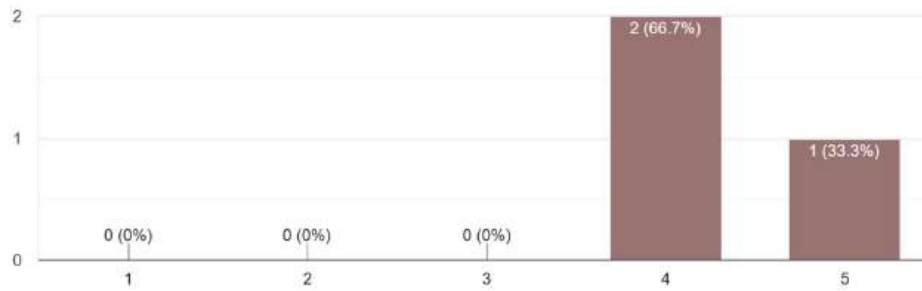
Project Manager memastikan kualitas hasil kerja tim

3 responses



Project Manager mampu mengatasi kendala selama proyek

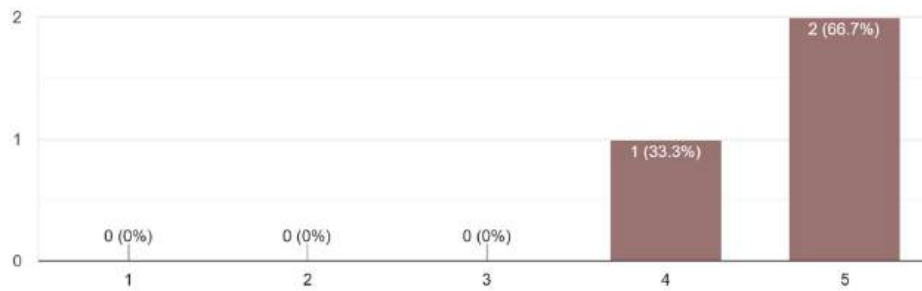
3 responses



Section F- Stakeholder Management

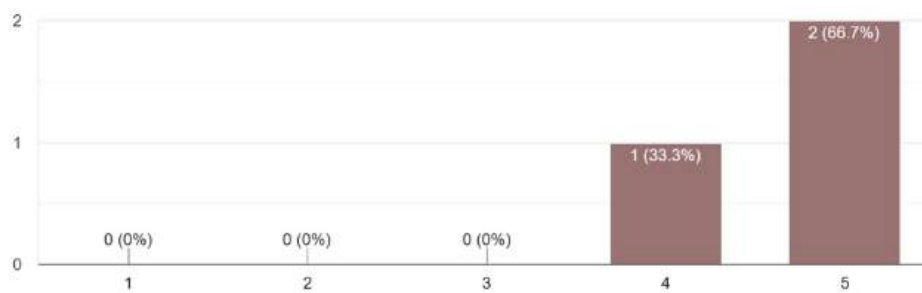
Project Manager memahami kebutuhan stakeholder

3 responses



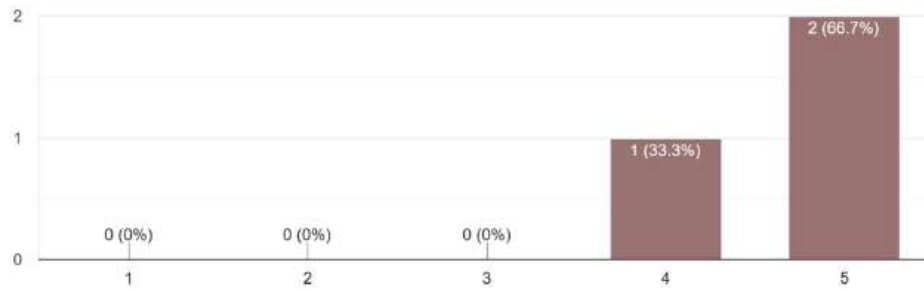
Project Manager mampu menjembatani komunikasi antara tim dan stakeholder

3 responses



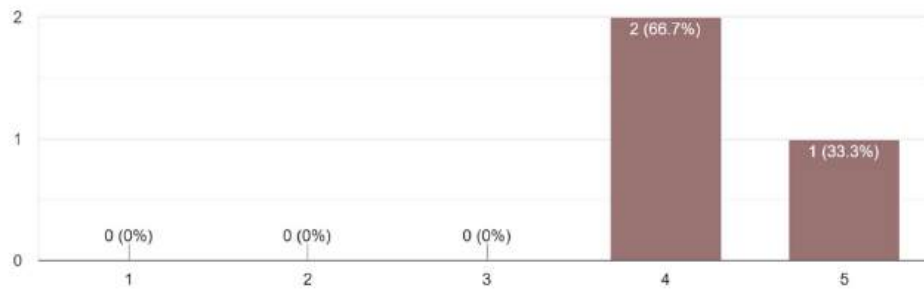
Project Manager menjaga hubungan baik dengan stakeholder

3 responses



Project Manager menyampaikan kebutuhan stakeholder dengan jelas kepada tim

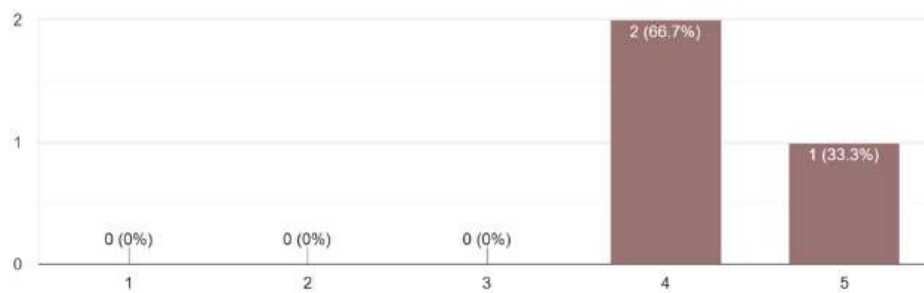
3 responses



Overall Performance

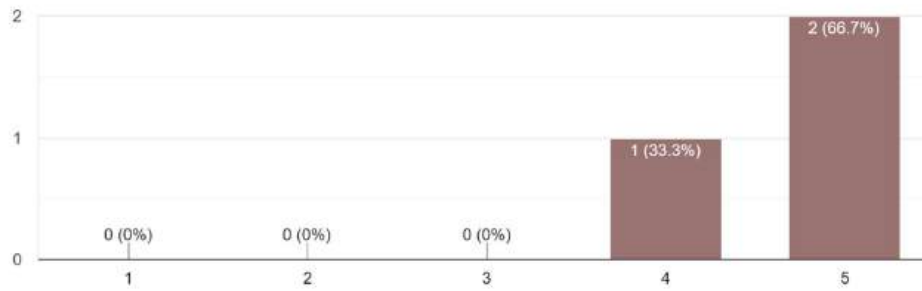
Secara keseluruhan, Project Manager memiliki kinerja yang baik

3 responses



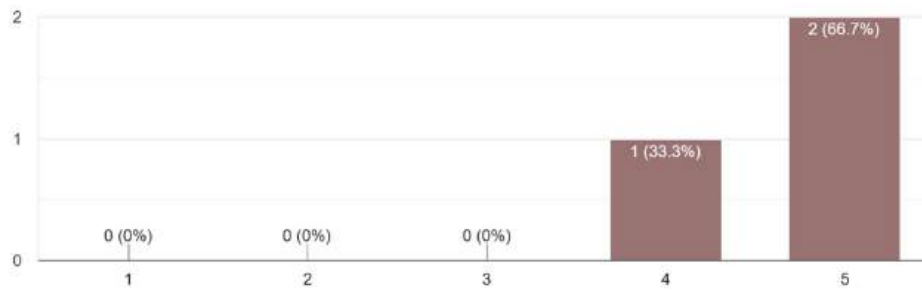
Saya puas bekerja di bawah Project Manager ini

3 responses



Project Manager berkontribusi terhadap keberhasilan proyek

3 responses



Apa yang menjadi kelebihan dari project manager dalam proyek ini?

3 responses

Bisa handle konflik dan informasi yang ingin disampaikan

hmmm schedule sama target as ui/ux designer jadi lebih tertata, jadi lebih tau oh aku harus ini harus itu, such a mommy for me 🥰❤️ OHIYA sama ngemudahin banget koordinasi sama stakeholder mangrovee hehehe makasii yaa

Negosiasi serta kemampuan berbicara yang mampu mewakilkan suara dari tim kepada stakeholder yang sangat baik. Juga dalam memimpin sebuah tim dapat memposisikan diri project manager sesuai dengan yang dibutuhkan dalam waktu tertentu. Selain itu, dedikasi dan waktu yang diberikan oleh project manager patut diacungi jempol.

Apa yang perlu diperbaiki dari project manager dalam proyek ini?

3 responses

Kehandalan dalam berdiskusi dengan mitra

jujur sebenarnya gaada sii soalnya terbukti projectnya dah kelar sebelum aprill, bahkan udah launching ke pihak mangrovee

Keseragaman bahasa dalam konteks pembicaraan fitur web throughout proyek masih belum baik, terkadang ada mismatch untuk 1 hal dalam 2 waktu yang berbeda. Konsistensi dalam penggunaan tools tracker/helper untuk proyek tim juga dapat ditingkatkan lagi sih, trello yang sebenarnya powerful tapi sayang sekali sama tim kita tidak di enforce penggunaannya.

Apa yang ingin disampaikan untuk project manager (dapat dalam bentuk kritik, saran, ataupun keluhan)

3 responses

Keep improve

kritik gaada sii, mungkin keluhan heheheh aku sebetulnya kinda anxiety kalo mau buka grup greensy 🤔🤔 idk yaa kaya agak ke pressure bawaanya 🥰❤️ mungkin karena emang itu grup skripsi....skripsi...ykwim 🙄🙄

Hmmm mungkin dalam segi teknis yah, i know project manager tidak punya kewajiban untuk mengetahui teknis yang mendalam terkait apa yang dikerjakan timnya, tapi terkadang ada hal teknis sederhana yang apabila dimengerti itu bisa sangat membantu dalam proses diskusi/penyelesaian fitur. jujur aku sangat sangat appreciate kesabarannya sebagai project manager karna itungannya ak dan nayli mengalami problem yg sama (ngaret dan kadang ilang) apalagi aku yang letaknya di ujung proyek ini. euhm terima kasih banyak karna sudah mau percaya sama aku di project kali ini hehehe

Lampiran 22. Deliverables Acceptance Form

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 H B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179 460 145






DELIVERABLES WEBSITE ACCEPTANCE FORM

RANCANG BANGUN WEBSITE MANGROVEJAKARTA.ID

Tanggal : 23 Maret 2026

Nomor Surat : 15.208/YMIL-MJHD/III/2026

Diusun Oleh : Zahrah Hayat Arka Putri – Project Manager Website Yayasan Mangrove Indonesia Lestari





No.	Item Penerimaan	Penerimaan (✓)		Tertanda Mitra (TID atau para)	Keterangan
		Diterima	Tidak		
A.	Dokumen awal - Proposal Pengajuan Proyek	✓		 mangrovejakarta.id	Selengkapnya:  Proposal Website.pdf
	1. Ringkasan proyek dan produk yang dihasilkan	✓		 mangrovejakarta.id	

Deliverables Website Acceptance Form - 15/03/2026

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 H B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179 460 145





No.	Item Penerimaan	Penerimaan (✓)		Tertanda Mitra (TID atau para)	Keterangan
		Diterima	Tidak		
	2. Latar Belakang atahlekan Proyek	✓		 mangrovejakarta.id	
	3. Tujuan dan Sasaran Proyek	✓		 mangrovejakarta.id	
	4. Gambaran umum website dan fitur yang akan dibuat dalam website	✓		 mangrovejakarta.id	
	5. Rancangan fitur	✓		 mangrovejakarta.id	
	6. Rencana Kegiatan Tim & Monev Tim	✓		 mangrovejakarta.id	
	7. Rancangan Anggaran Biaya beserta rincian termin yang dibayarkan	✓		 mangrovejakarta.id	

Deliverables Website Acceptance Form - 15/03/2026

No.	Item Penerimaan	Penerimaan (✓)		Tertanda Mitra (TTD atau paraf)	Keterangan
		Diterima	Tidak		
	8. Anggota yang terlibat dalam pengembangan website	✓		 mangroveid.id	
B.	Dokumen Perencanaan Proyek	✓		 mangroveid.id	
	1. Memorandum of Agreement (MoA) yang ditandatangani kedua belah pihak	✓		 mangroveid.id	MoA
	2. Project Charter: Gambaran umum proyek	✓		 mangroveid.id	PC & PSS
C.	Dokumen project scope statement	✓		 mangroveid.id	PC & PSS
	1. Sasaran proyek dan produk	✓		 mangroveid.id	
	2. Karakteristik produk, jasa, atau jasa yang dihasilkan	✓		 mangroveid.id	

Deliverables Website Acceptance Form - FMS 2020

No.	Item Penerimaan	Penerimaan (✓)		Tertanda Mitra (TTD atau paraf)	Keterangan
		Diterima	Tidak		
	3. Kriteria penerimaan produk	✓		 mangroveid.id	
	4. Batasan proyek	✓		 mangroveid.id	
	5. Kebutuhan dan hasil yang dikirimkan dari proyek	✓		 mangroveid.id	
	6. Asumsi Proyek	✓		 mangroveid.id	
	7. Milestone secara umum	✓		 mangroveid.id	
	8. Kebutuhan yang sudah disetujui.	✓		 mangroveid.id	
	9. Risiko utama yang mungkin terjadi pada proyek	✓		 mangroveid.id	
	10. WBS pada permulaan proyek.	✓		 mangroveid.id	

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145



No.	Item Penerimaan	Penerimaan (☑)		Tertanda Mitra (TTD atau paraf)	Keterangan
		Diterima	Tidak		
D.	Dokumen perencanaan proyek	☑			Terdapat pada proposal proyek
	1. Rencana manajerial, meliputi :	☑			
	a. Rencana awal (estimasi biaya, jadwal dan sumber daya, pengaturan pekerja, penentuan sumber daya, dan pelatihan pekerja proyek)	☑			
	b. Rencana Kerja (WBS, alokasi jadwal, alokasi dana, alokasi sumber daya)	☑			
	c. Rencana pengawasan proyek (manajemen kebutuhan, pengawasan jadwal, pengawasan anggaran dana, pengawasan kualitas, pelaporan, matriks proyek)	☑			Dalam bentuk status report (SR)

Deliverables Website Acceptance Form - YMI 2026





Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145



No.	Item Penerimaan	Penerimaan (☑)		Tertanda Mitra (TTD atau paraf)	Keterangan
		Diterima	Tidak		
	d. Rencana manajemen resiko (identifikasi resiko, analisa resiko, dan evaluasi resiko)	☑			09.153/YMIL-SGID...
	e. Rencana penyelesaian proyek (administrasi penutupan proyek, penerimaan produk akhir proyek, laporan akhir penutupan proyek)	☑			
	2. Rencana proses teknis, meliputi :	☑			Terdapat pada Proposal Proyek
	a. Model proses (keterkaitan antara aktivitas utama proyek dengan proses pendukung, alir informasi dan produk dari tiap tahapan proyek)	☑			
	b. Rencana penerimaan produk (rencana penerimaan produk dari customer, kriteria penerimaan dari seluruh hasil akhir proyek,	☑			

Deliverables Website Acceptance Form - YMI 2026

No.	Item Penerimaan	Penerimaan (☑)		Tertanda Mitra (TTD atau paraf)	Keterangan
		Diterima	Tidak		
	metode atau alat bantu yang dibutuhkan untuk proses penerimaan produk akhir proyek)	☑		 mangrovejkt.id	
	3. Rencana pendukung, meliputi :	☑		 mangrovejkt.id	
	a. Dokumentasi (rencana untuk menghasilkan dokumen proyek yang tidak dikirimkan atau dikirimkan, daftar dokumen yang dihasilkan, penanggung jawab pembuat tiap dokumen, penanggung jawab review dokumen)	☑		 mangrovejkt.id	
	b. Penjaminan kualitas (rencana penjaminan kualitas pada proyek, rencana untuk memastikan apakah hasil proyek sesuai dengan produk yang ditentukan pada spesifikasi kebutuhan, sasaran kualitas)	☑		 mangrovejkt.id	

Deliverables Website Acceptance Form - YML 2026

No.	Item Penerimaan	Penerimaan (☑)		Tertanda Mitra (TTD atau paraf)	Keterangan
		Diterima	Tidak		
	c. Pemecahan masalah (sumber daya, metode, alat bantu dan prosedur pelaporan, analisa dan pemrosesan laporan masalah yang terjadi selama proyek)	☑		 mangrovejkt.id	
	D. Dokumen hasil pengawasan dan penelusuran proyek	☑		 mangrovejkt.id	
	E. Dokumen hasil penutupan proyek (Deliverables Acceptance Form & Guidebook Admin)	☑		 mangrovejkt.id	
Disetujui Oleh					
Tim teknis		Yayasan Mangrove Indonesia Lestari			
Tanda tangan		Tanda tangan	 mangrovejkt.id		
Nama	Zahrah Hayat Arka Putri	Nama	Peminda Istititana Founder & CEO Yayasan Mangrove Indonesia Lestari		
23 Maret 2026		26 Maret 2026			

Deliverables Website Acceptance Form - YML 2026

Lampiran 23. Laporan Akhir kepada Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari
 The Kensington Office Tower, Lt. 2 R B2,
 Jl. Boulevard Raya No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara
 www.mangrovejakarta.id | (+62) 8179-460-145



LAPORAN AKHIR PENERIMAAN PROYEK RANCANG BANGUN WEBSITE YAYASAN MANGROVE INDONESIA LESTARI			
Nomor Berkas: 15.221/YMIL-MJID/IV/2026			
Tanggal	23 Maret 2026	Nama Proyek	RBWM-YMIL
Penanggung jawab	Zahrah Hayat Arka Putri		
Tanggal mulai	06 Oktober 2026	Total kontrak	Rp10.491.205
Tanggal selesai	23 Maret 2026	Biaya akhir	Rp10.491.205
<p>Apakah proyek memenuhi ruang lingkup, biaya, waktu & tujuan?</p> <p>Proyek pengembangan website mangrove telah memenuhi aspek ruang lingkup, biaya, waktu, dan tujuan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan. Seluruh fitur utama yang termasuk dalam ruang lingkup proyek berhasil diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan yang telah disepakati. Dari sisi waktu, proyek dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang direncanakan tanpa keterlambatan yang signifikan. Selain itu, pelaksanaan proyek juga tetap berada dalam batasan biaya yang telah ditentukan, mengingat penggunaan sumber daya yang terbatas dan efisien. Dengan demikian, tujuan utama proyek, yaitu pengembangan sistem yang dapat mendukung penyampaian informasi dan aktivitas terkait mangrove, dapat tercapai dengan baik.</p>			
<p>Kriteria kesuksesan yang tertulis pada project scope statement :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Goal dari proyek adalah menyelesaikan proyek dalam kurun waktu maksimal 25 Minggu dan biaya tidak lebih dari Rp. 10.491.205. 2. Dokumentasi dari tahapan pelaksanaan proyek lengkap. Meliputi form hasil identifikasi kebutuhan, dokumen perencanaan kebutuhan, dokumen pengawasan proyek (laporan kinerja dan kemajuan proyek, status report dan hasil pembahasan pertemuan tim), serta dokumentasi lain yang ditentukan dalam perencanaan proyek. 3. Aplikasi web yang dihasilkan mencakup tiga modul utama (User, Member, dan Admin) dan dapat berfungsi secara terintegrasi serta sesuai dengan kebutuhan yang tertulis pada dokumen proposal proyek. 4. Website dinyatakan berhasil apabila: Seluruh fitur utama dapat dijalankan tanpa error mayor, sistem dapat diakses publik dengan performa stabil, antarmuka sesuai desain (UI/UX) dan responsif di 			

Laporan Akhir Penerimaan Proyek - RBWM YMIL 2026

berbagai perangkat, mitra menyatakan penerimaan deliverables melalui Deliverables Acceptance Form.

Apakah memenuhi kriteria kesuksesan proyek?

Berdasarkan kriteria kesuksesan yang telah ditetapkan dalam project scope statement, proyek pengembangan website mangrove dapat dinyatakan telah memenuhi seluruh indikator keberhasilan. Dari aspek waktu dan biaya, proyek berhasil diselesaikan dalam batas maksimal 25 minggu dan tidak melebihi anggaran sebesar Rp 10.491.205. Seluruh tahapan pelaksanaan proyek juga terdokumentasi dengan baik, mencakup dokumen identifikasi kebutuhan, perencanaan, serta laporan pengawasan dan kemajuan proyek. Dari sisi hasil pengembangan, aplikasi web yang dihasilkan telah mencakup tiga modul utama, yaitu User, Member, dan Admin, yang berfungsi secara terintegrasi sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dalam proposal proyek. Selain itu, seluruh fitur utama dapat dijalankan tanpa error mayor, sistem dapat diakses oleh publik dengan performa yang stabil, serta antarmuka telah sesuai dengan desain UI/UX dan responsif di berbagai perangkat. Penerimaan hasil proyek juga telah dikonfirmasi oleh mitra melalui Deliverables Acceptance Form. Dengan demikian, proyek dapat dinyatakan berhasil memenuhi seluruh kriteria kesuksesan yang telah ditetapkan.

Pelajaran apa yang diperoleh dari proyek ini ?

Pelajaran utama yang diperoleh selama pelaksanaan proyek rancang bangun website Yayasan Mangrove Indonesia Lestari adalah sebagai berikut.

1. **Pentingnya perencanaan yang matang:** Perencanaan ruang lingkup, waktu, dan pembagian tugas yang jelas sejak awal sangat membantu kelancaran pelaksanaan proyek. Metode atau kerangka kerja yang digunakan, yakni water-scrum-fall sangat membantu dalam perencanaan proyek yang lebih matang dan jelas di awal untuk kedua belah pihak.
2. **Peran komunikasi yang efektif antar stakeholder dan tim:** Komunikasi yang tidak sinkron dapat menyebabkan perbedaan pemahaman terhadap kebutuhan sistem, sehingga diperlukan koordinasi yang rutin dan terstruktur yang dilakukan dalam tahap scrum.
3. **Pengelolaan waktu menjadi faktor krusial:** Durasi proyek yang telah ditentukan membuat tim dapat mengatur prioritas pekerjaan agar fitur inti dapat diselesaikan tepat waktu. Proyek manager menjadi kunci utama untuk mengatur *daily scrum meeting* untuk para developer dan terdapat scrum meeting untuk menyatukan pikiran dan memberikan gambaran yang harus diselesaikan.
4. **Pentingnya kolaborasi dan pembagian peran dalam tim:** Kerja sama antar anggota tim (UI/UX, Front-End, Back-End, dan Project Manager) sangat berpengaruh terhadap efisiensi dan kualitas hasil pengembangan.
5. **Pengalaman dalam pengembangan sistem terintegrasi:** Proyek ini memberikan pemahaman terkait proses pengembangan website secara end-to-end, mulai dari perancangan hingga deployment.
6. **Pentingnya pengujian dan pengendalian kualitas:** Proses testing dan evaluasi diperlukan untuk memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan dan meminimalkan error.

7. **Kemampuan adaptasi terhadap kendala proyek:** Tim belajar untuk mampu menyesuaikan diri terhadap berbagai keterbatasan, seperti perubahan kebutuhan, keterbatasan sumber daya, dan kendala teknis.
8. **Penerapan manajemen risiko dalam proyek:** Identifikasi, analisis, dan penanganan risiko membantu tim dalam mengantisipasi potensi permasalahan sehingga proyek tetap berjalan sesuai rencana. Dengan adanya *risk management plan* yang dibuat di awal proyek mampu membuat kedua belah pihak dapat meminimalisir risiko tersebut terjadi.

Hal yang berlangsung baik pada proyek

1. Anggota tim mampu saling terbuka dalam menyampaikan kendala yang dihadapi sehingga permasalahan dapat segera diidentifikasi dan ditangani.
2. Komunikasi antar anggota tim berjalan dengan baik selama proyek berlangsung, sehingga koordinasi pekerjaan tetap terjaga.
3. Stakeholder memberikan feedback secara cepat dan jelas, sehingga memudahkan tim dalam melakukan penyesuaian terhadap kebutuhan sistem.
4. Project Manager secara rutin melakukan pemantauan progres melalui pertemuan mingguan serta mendokumentasikan hasil diskusi dalam bentuk notulen. Selain itu, Project Manager dengan cepat melaporkan seluruh progress kepada stakeholder dan melakukan meeting rutin untuk menyampaikan progress.
5. Seluruh proses pengembangan, mulai dari perancangan hingga implementasi, dapat terintegrasi dengan baik sehingga proyek dapat diselesaikan sesuai rencana.

Risiko yang terjadi dan penanganan pada proyek

1. Risiko **R03 (penurunan motivasi atau burnout tim)** dan **R04 (anggota tim yang kurang fit)** terjadi akibat beban kerja yang cukup intens selama periode sprint. Untuk mengatasi hal tersebut, Project Manager melakukan penyesuaian beban kerja serta alokasi ulang backlog agar pekerjaan tetap dapat berjalan tanpa mengganggu progres proyek secara signifikan.
2. Risiko **R07 (hidden requirement)** dan **R11 (ketidaksinkronan komunikasi terkait dengan progress antar level stakeholder)** juga terjadi selama proses pengembangan. Hal ini disebabkan oleh analisis awal yang belum komprehensif dan validasi kepada stakeholder kurang optimal. Penanganan yang dilakukan adalah dengan meningkatkan intensitas komunikasi dengan stakeholder serta melakukan klarifikasi kebutuhan secara berkala melalui sprint review dan diskusi lanjutan. Project manager pun harus berkomunikasi dengan stakeholder terkait dengan fitur yang telah disepakati di awal dan mengirimkan progress melalui email masing-masing level stakeholder.
3. Risiko **R13 (keterlambatan update konten)** dan **R14 (inkonsistensi format data)**, yang berkaitan dengan ketergantungan terhadap data dari pihak mitra. Untuk mengatasinya, tim menerapkan mekanisme pengingat (*reminder*) secara berkala serta menyusun format standar input data guna menjaga konsistensi dan kelengkapan informasi yang digunakan dalam sistem (data sudah di-cleaning).

4. Risiko **R17 (penurunan kualitas akibat percepatan pekerjaan)**, **R18 (beban kerja tidak seimbang)**, dan **R19 (keterlambatan integrasi frontend-backend)** juga terjadi. Penanganan yang dilakukan meliputi pemantauan progres secara rutin oleh Project Manager, penyesuaian distribusi tugas antar anggota tim, serta peningkatan koordinasi antara tim frontend dan backend untuk memastikan proses integrasi berjalan lebih optimal.

Secara keseluruhan, risiko-risiko yang terjadi masih dapat dikendalikan dengan baik melalui penerapan strategi mitigasi dan monitoring yang telah direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa *Risk Management Plan* yang disusun mampu membantu tim dalam mengantisipasi dan menangani permasalahan yang muncul selama pelaksanaan proyek.

Hal yang harus dilakukan berbeda pada proyek selanjutnya

1. Perlunya dilakukan perekrutan pekerja tim secara ketat dan kriteria penerimaan pekerja harus memiliki kemampuan teknis dan komunikasi yang baik serta dedikasi yang tinggi terhadap proyek.
2. Dilakukan perencanaan yang lebih detail sebelum pelaksanaan proyek dilakukan. Perencanaan yang dilakukan harus disesuaikan dengan karakteristik proyek yang dikerjakan dan kemampuan dari pekerja proyek.
3. Pengawasan dan penelusuran proyek harus dilakukan lebih intensif dan rutin, dan harus disertai dengan dokumen pendukung untuk mencatat hasil pengawasan dan penelusuran proyek. Dari aktivitas pengawasan dan penelusuran proyek harus ditentukan tindakan selanjutnya supaya proyek bisa kembali memenuhi target.
4. Format data dan alur pengumpulan data dari stakeholder sebaiknya sudah ditentukan sejak awal untuk menghindari keterlambatan dan inkonsistensi data selama pengembangan serta mengalokasi waktu yang cukup untuk tahap testing.
5. Menggunakan *Earned Value Method* sebagai bantuan dalam melakukan pengawasan dan pengendalian proyek.
6. Stakeholder perlu menyiapkan rencana pengelolaan dan pemeliharaan sistem pasca implementasi, termasuk penanggung jawab operasional, agar sistem yang telah dikembangkan dapat terus digunakan dan memberikan manfaat jangka panjang.

Disetujui oleh,


mangrovejkt.id

Paundra Hanutama

Founder & CEO Yayasan Mangrove Indonesia Lestari

Lampiran 24. Meeting Offline

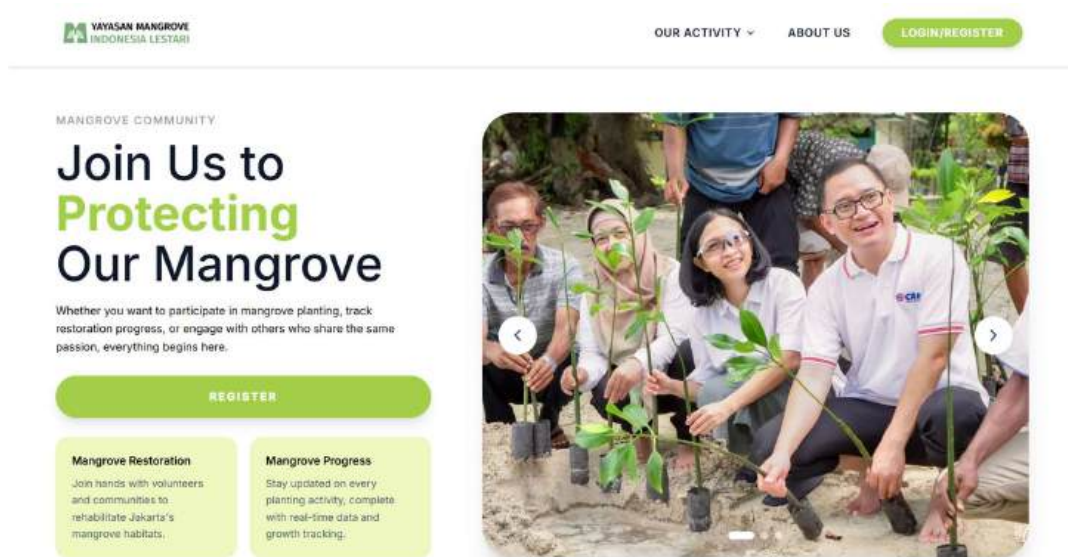




Lampiran 25. Dokumentasi Closing Project Greensy Team – SI UPNVJT



Lampiran 26. Hasil Website



Dapat diakses melalui website www.yayasanmangroveindonesia.com

◀ Back

AboutUs

Yayasan Mangrove Indonesia Lestari is a North Jakarta-based organization committed to restoring mangrove ecosystems and strengthening coastal resilience in Indonesia. Established to respond to escalating environmental challenges—such as coastal erosion, habitat degradation, and climate change—we work at the intersection of ecological restoration, community empowerment, and climate action.

Our approach integrates science-based interventions with participatory community engagement to ensure sustainable and long-term environmental impact.

Vision

To realize resilient coastal ecosystems through sustainable mangrove management, environmental education, and community-based conservation in Jakarta and beyond.

Mission

- To promote education and awareness on the ecological and economic importance of mangrove ecosystems

◀ Back

OurEvents!

▽ FILTER: ALL ▾

Kid Mangrove Biodiversity Tour
23 Mei 2020

Elevata Mangrove PK

Tour, Share, and Plant Mangrove
26 Aug 2020

Elevata Mangrove PK

BlogUpdate!

▽ FILTER: ALL ▾



Mangrove Jakarta Goes to School: Empat Hari Hutan menjadi Ruang Kelas NEWS

Empat hari, satu hutan, dan dua puluh bibit yang ditanam dengan tangan sendiri. Program Mangrove Jakarta yang berkolaborasi dengan Jakarta Intercultural School (JIS) membuktikan bahwa kepekaan terhadap lingkungan tidak harus dimulai dari hal yang besar. Dari 20 hingga 2...

VIEW MORE



Anak Muda Ambil Peran: Mangrove Jakarta dan Jakarta Intercultural School Dorong Aksi Nyata Lingkungan Lewat I EAD Week 2026 NEWS

Register

With your valid email address.

Name

No. Whatsapp

Birth Date  

City

Province

Email Address




Password 

Confirm Password

REGISTER


Already have an account? [Login](#)





 **YAYASAN MANGROVE INDONESIA LESTARI** ABOUT US  


WELCOME TO


MangroveMember

 **OUR EVENT**
Check our latest upcoming event here and sign up!

 **MANGROVE RESTORATION**
Check our latest upcoming event here and join now!

 **MANGROVE COMMUNITY**
Check our latest upcoming event here and join now!

 **Donation**
Your Contribution helps Restore Mangroves

 **Our Product**
Eco-Friendly Products from Mangroves

Take Action for Our Mangroves

There are many ways to support mangrove restoration. Contribute through donations or support our mission by purchasing eco-friendly products.

PLANTING

MangroveProgress

PLANTING

MangroveProgress

Visualize the impact of every action taken.



MangroveCommunity

 **Rakha**

9 Mar 2020 pukul 22:36

Halo, perkenalkan aku Rakha, aku suka mangrove, semangat mangrove

↑ 2 ↓ 0  2

 **h**

 **cwjkaemin**

15 Mar 2020 pukul 19:24

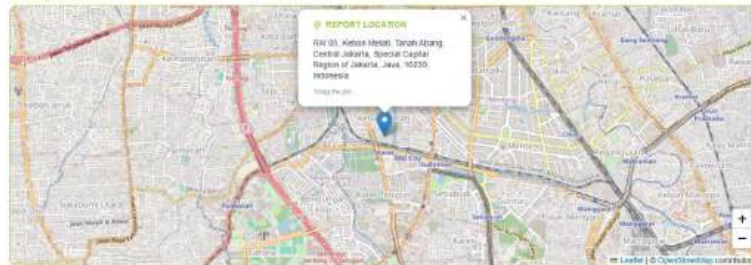
koreennn rakki!

[Reply](#)

 0

Restoration Form

Pick Mangrove Location



Longitude

106.816688

Latitude

-6.200000

Description

Write your report description in here...